

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III  
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :  
Siti Irsiatul Maghfiroh  
NIM : T20195022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III  
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**Siti Irsiatul Maghfiroh**  
**NIM : T20195022**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III  
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**



**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**Siti Irsiatul Maghfiroh**  
**NIM : T20195022**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Disetujui Pembimbing :

**Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes.**  
**NIP. 2009079001**

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III  
KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at  
Tanggal : 13 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 196804141992032001

Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197706152010011010

Anggota :

1. Dr. Hartono, M.Pd
2. Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا

يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan! Sesungguhnya, Allah Swt tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A’raf ayat 31)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 2019.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Selesaiannya skripsi ini, yang merupakan rangkaian dari tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayah Yasin dan Ibu Kholifah. Terimakasih untuk segala doa-doa nya yang selalu dipanjatkan untuk saya setiap hari, selalu memberi semangat dan bimbingan sampai prosesnya selesai. Tiada kata yang pantas saya ucapkan atas jasa-jasa beliau yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan, serta memberikan arahnya dari lahir hingga sekarang ini. Terimakasih telah memberikan segalanya untuk saya dan saya sangat bangga menjadi anak Ayah Yasin dan Ibu Kholifah.
2. Untuk Almh Nenek (Hj Raudhatul Muani) tercinta, terimakasih sudah merawat saya dari kecil hingga dewasa, dan kini saatnya saya mendapatkan gelar S.Pd tetapi bertemu dalam mimpi dan doa saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI Haji ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Siti Irsiatul Maghfiroh, 2023:** *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok B Di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.*

**Kata Kunci :** Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pendidikan anak usia dini merupakan sekelompok perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik dan guru di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri dapat mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sudah menerapkan 7 indikator PHBS diantaranya mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali, membuang sampah pada tempatnya.

Fokus penelitian adalah Bagaimana implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil Penelitian : Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan meliputi 1) Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun diterapkan dengan metode pembiasaan setelah pembelajaran, sebelum makan minum dan setelah makan minum serta metode menyanyi, 2) Membawa makanan dari rumah atau membeli makanan yang disediakan di kantin sekolah, 3) Pembiasaan membersihkan kamar mandi setelah BAB/BAK, 4) Olahraga senam yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, 5) Guru melalui metode bercerita memaparkan siklus hidup (daur hidup) nyamuk dan bagaimana memberantasnya, 6) Menimbang berat badan dan pengukuran tinggi badan setiap 6 bulan sekali yang dilakukan oleh guru, 7) Membiasakan murid-murid untuk membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok B Di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”. Sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi kita Muhammad SAW yang telah menuntun peradaban manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan ini dapat diperoleh karena atas motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama penelitian menurut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj, Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memfasilitasi selama perkuliahan berlangsung.
4. Yanti Nurhayati, S.Kep.Ns., MMRS., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberi bimbingan dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Farah Dianita Rahman, S.S.T.,M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dalam memberi bimbingan, saran, serta motivasi agar penulisan skripsi ini tersusun dengan baik dan benar.
6. Ibu Nurul Hidayati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang bersedia memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian dan memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.



7. Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd., selaku wali kelas kelompok B2 yang memberikan izin dan membantu peneliti untuk menemukan pengalaman baru.
8. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dengan kesabaran dan keikhlasan dalam menuntun, sehingga menambah pengetahuan, wawasan dan ide kreatif yang bermanfaat di masa mendatang.
9. Sahabat Kecil (Emilia Rubaidatul Ukrimiyah), Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik, selalu ada buat saya, dan semoga kelak kita sama-sama menjadi orang sukses, Aamiin.
10. Terimakasih untuk saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku, teman-teman PIAUD angkatan 2019 dan Demisioner HMPS PIAUD 2021/2022 yang telah memberikan bantuan, dukungan doa dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, semoga segala bentuk bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis tercatat sebagai amal baik dan diterima di sisi Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 4 September 2023  
Penulis

**Siti Irsiatul Maghfiroh**  
**NIM : T20195022**

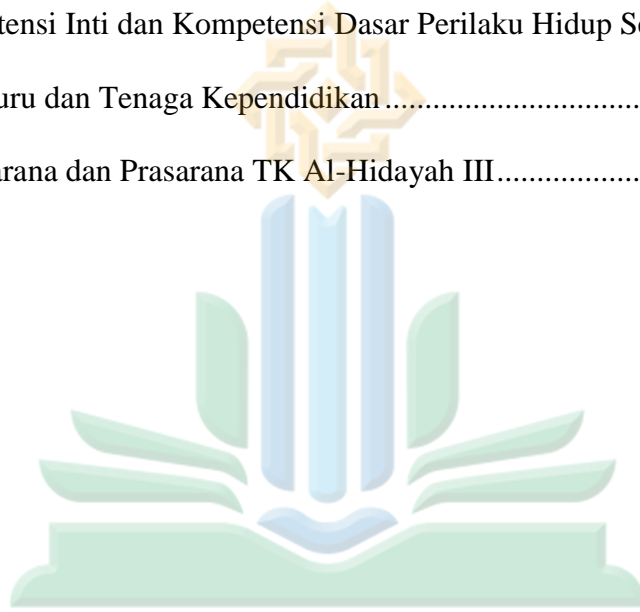
## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori.....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data.....	55
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	57
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	61
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	25
2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Perilaku Hidup Sehat .....	36
4.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan .....	63
4.2 Data Sarana dan Prasarana TK Al-Hidayah III.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR BAGAN

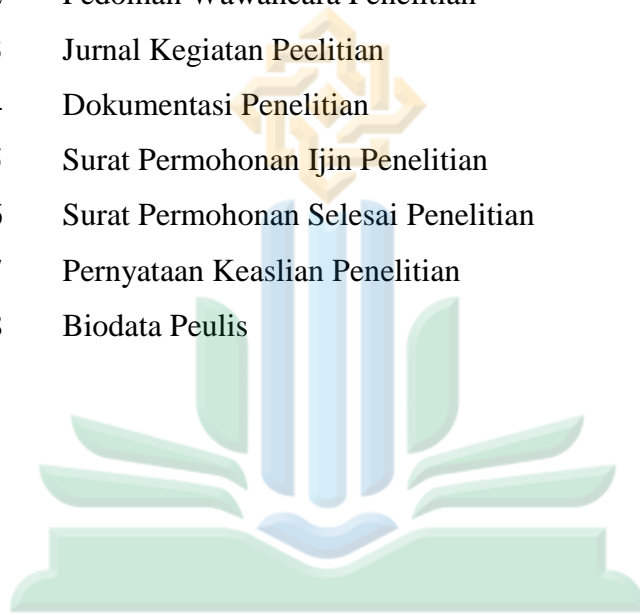
No Uraian	Hal
4.3 Struktur Organisasi TK Al-Hidayah III .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian
Lampiran 1	Matriks Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran 3	Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 6	Surat Permohonan Selesai Penelitian
Lampiran 7	Pernyataan Keaslian Penelitian
Lampiran 8	Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan berasal dari kata “didik” dalam bahasa Inggris “*educate, bring up, raise*”, pendidik disebut “*educator*” dan pendidikan disebut “*education*”.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu arahan secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Istilah dalam pendidikan yang sering digunakan yaitu pedagogi yang berarti pendidikan dan pedagogis yang berarti ilmu pendidikan. Secara umum makna pendidikan merupakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan layanan dasar yang diselenggarakan di satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral (NAM), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Pendidikan adalah salah satu program utama selain program-program lainnya bagi satuan pendidikan.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan

---

<sup>1</sup> John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Indonesia Inggris* (Jakarta: Gramedia, 2003), 144.

<sup>2</sup> Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 1-2.

<sup>3</sup> Ketut Nuarca, *Program Paud Holistik Integratif Dan Implementasinya Dalam Penyelenggaraan Program Pada Satuan Paud* (Bali: BP PAUD dan DIKMAS Bali, 2018), 9.

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya menumbuhkan budi pekerti (karakter), pikiran (*intellect*), dan jasmani anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.<sup>5</sup> Pendidikan anak usia dini dapat dimulai di rumah atau dalam keluarga, perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya di masa depan.

Menurut Sujiono, pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan padanya untuk mengetahui dan memahami.<sup>6</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 16.

<sup>6</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2013), 7.



Nasional Pasal 28 ayat (1), menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.

Anak usia dini menurut *National Association for the Education Young Children (NAEYC)* menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Anak usia dini merupakan anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan cepat dan mendasar bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perbuatan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.<sup>7</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun, sedangkan menurut

---

<sup>7</sup> Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2017), 6.

para ahli adalah anak usia 0-8 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan pembahasan yang sangat luas dan sangat menarik untuk dikaji, karena usia dini adalah awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>8</sup>

Salah satu program kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah pada sekolah adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku hidup bersih dan sehat ini terutama ditujukan untuk membiasakan hidup sehat bagi anak-anak. Perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak sebaiknya dimulai sedini mungkin, karena kebiasaan perawatan terhadap anak, termasuk kesehatan yang diberikan oleh orang sekitarnya, akan langsung berpengaruh kepada perilaku sehat selanjutnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran setiap individu maupun kelompok.<sup>9</sup>

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting dan bagus diterapkan pada lingkungan sekolah seperti di Paud atau Taman Kanak-kanak. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan serangkaian perilaku manusia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi makanan sehat, olahraga yang teratur dan perilaku sehat lainnya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.<sup>10</sup> Perilaku

---

<sup>8</sup> Sunanih, "Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, (2017), 2.

<sup>9</sup> Nining Khaeriyah dan Lia Kurniawaty, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Islam Kamilah", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 2, (2021), 5256.

<sup>10</sup> Benny Kurniawati, "Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan Covid-19", *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, Vol. 2 No. 8, (2020), 210.

tersebut diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah.<sup>11</sup>

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menjelaskan tentang kebersihan yaitu pada Surah Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi sebagai berikut:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَرِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ ۚ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri (kebersihan).” (QS. Al-Baqarah ayat 222)<sup>12</sup>

Dari ayat di atas diketahui bahwa Asbabun Nuzul dari QS. Al-Baqarah ayat 222 yaitu diriwayatkan oleh Muslim dan Turmuzi dari Anas bahwa orang-orang Yahudi jika salah seorang wanita mereka haid, maka tidak mereka campuri dan tidak mereka bawa bersama dalam rumah.

Menjaga kesehatan sangatlah penting di terapkan sejak usia dini yaitu pada anak-anak usia sekolah PAUD hal ini penting karena pada anak-anak rentang terkena penyakit, karena daya tahan tubuh anak-anak belum sekuat

<sup>11</sup> Ratna Julianti dan H. Nasirun, M, “Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3 No. 2, (2018), 11-17.

<sup>12</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 47.

orang dewasa pada umumnya. Membiasakan pola hidup bersih dan sehat tidak hanya tanggung jawab guru namun juga tanggung jawab orang tua.<sup>13</sup>

Didalam Al-Qur'an, Allah SWT menyukai orang-orang yang bersih, Allah SWT berfirman dalam Surah At-Taubah ayat 108 yang berbunyi sebagai berikut :

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ  
فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya : “Janganlah engkau melaksanakan sholat dalam masjid itu selamanya. Sungguh, masjid yang didirikan atas dasar takwa sejak hari pertama adalah lebih pantas engkau melaksanakan sholat di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Allah SWT menyukai orang-orang yang bersih.” (QS. Al-Taubah ayat 108)<sup>14</sup>

Dari ayat di atas diketahui bahwa pada akhir ayat ini ditegaskan bahwa Allah SWT menyukai orang-orang yang sangat menjaga kebersihan jiwa dan jasmaninya, karena mereka menganggap bahwa kesempurnaan manusia terletak pada kesucian lahir batinnya. Kecintaan Allah SWT pada orang-orang yang suka mensucikan diri adalah salah satu dari sifat-sifat kesempurnaannya, Allah SWT menyukai kepada kebaikan, kesempurnaan, kesucian, dan kebenaran.

Salah satu hadist Rasulullah SAW yang menjelaskan bahwasanya setiap muslim haruslah senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya yaitu sebagai berikut :

<sup>13</sup> Meyda Setyana Hutami, “Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Studi Gender Dan Anak: Buana Gender*, Vol. 5 No. 2, (Juli-Desember, 2020), 152-153.

<sup>14</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 280.

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya : “Kesucian itu adalah setengah dari Iman.” (HR. Muslim)

Dari hadist ini dapat dipahami dalam pandangan islam, iman atau beriman diartikan sebagai kesungguhan atau keyakinan seseorang terhadap sesuatu dengan sepenuh hati hingga dibuktikan dengan amalan perbuatannya. Imam Asy Syafi’I berpendapat bahwasanya keimanan seseorang tersebut dapat dibuktikan berdasarkan perilaku dan lisannya yang taat terhadap perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan merupakan salah satu anjuran Rasulullah SAW yang disabdakan dalam hadist.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, perbandingan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah TK Al-Hidayah III Gebang dan sekolah lainnya adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah TK Siti Hajar Gebang hanya menerapkan 4 indikator saja yaitu mencuci tangan dengan air bersih dan mengalir, menggunakan jamban yang bersih, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah pada tempatnya, sedangkan di TK Fafitri menerapkan 3 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu mencuci tangan dengan air mengalir, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah pada tempatnya, dan di TK Al-Hidayah III Gebang mempunyai kelebihan yaitu ada 7 indikator yang sudah diterapkan di sekolah tersebut yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur setiap hari, memberantas jentik

nyamuk, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali, dan membuang sampah pada tempatnya.<sup>15</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis bersama Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III yaitu Ibu Nurul Hidayati. Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III mengatakan bahwa dengan menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilakukan secara terus-menerus guna untuk mendapatkan perilaku yang bersih dan sehat. Penerapan 7 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah TK Al-Hidayah III diterapkan sejak tahun 2019. Penerapan 7 indikator perilaku hidup bersih dan sehat diantaranya mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga teratur, memberantas jentik nyamuk, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali, membuang sampah pada tempatnya.<sup>16</sup> Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini itu sangat penting agar anak-anak hidup sehat sehingga dalam pembelajarannya terlaksana dengan baik. Namun tidak semua anak melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal inilah menjadi problematika di dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Padahal sekolah sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Tetapi masih banyak yang mengabaikannya, walaupun terkadang hal sepele tetapi bisa menimbulkan berbagai penyakit.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Observasi di TK Al-Hidayah 3 Gebang, 1 Desember 2022, Pukul 09.00 WIB.

<sup>16</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011), 11.

<sup>17</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Januari 2023, Pukul 07.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan adalah Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dan meliputi 1) Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun diterapkan dengan metode pembiasaan setelah pembelajaran, sebelum makan minum dan setelah makan minum serta metode menyanyi, 2) Membawa makanan dari rumah atau membeli makanan yang disediakan di kantin sekolah, 3) Pembiasaan membersihkan kamar mandi setelah BAB/BAK, 4) Olahraga senam yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, 5) Guru melalui metode bercerita memaparkan siklus hidup (daur hidup) nyamuk dan bagaimana memberantasnya, 6) Menimbang berat badan dan pengukuran tinggi badan setiap 6 bulan sekali yang dilakukan oleh guru, 7) Membiasakan murid-murid untuk membuang sampah pada tempatnya yang sudah disediakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan penjabaran atau problematika di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti judul penelitian mengenai **“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok B Di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan di laksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 semester genap dengan masalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.<sup>18</sup> Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>19</sup>

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, sekolah dan peneliti lain, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini,

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.



terutama berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, menambah pengalaman dan untuk menambah wawasan baru tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan informasi pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk kelompok B maupun untuk kelas lain.

### c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk menambah pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan tambahan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya lebih mendalam lagi.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>20</sup>

### 1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah yang sangat penting dan sangat strategis (berhubungan). Perilaku anak dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-harinya. Hal ini dikarenakan anak sekolah terutama anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Pembiasaan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak. Kesehatan anak sangat penting karena merupakan sebuah kunci dalam melakukan seluruh kegiatan.

### 2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok B Di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Perilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting diterapkan terutama pada anak usia dini. Dengan adanya pembiasaan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dapat menghalangi rantai penyebaran penyakit. Dari definisi istilah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember adalah suatu upaya meningkatkan kesehatan dan

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

menjaga kebersihan sejak dini sehingga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ini diharapkan berkembang dengan baik dan sesuai harapan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I terdiri dari bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Bab II terdiri dari bab kajian pustaka yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III terdiri dari bab metode penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab IV terdiri bab penyajian data dan analisis data yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab,

yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

Bab V terdiri dari bab terakhir atau bab penutup penelitian dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan sampai kepada tujuan.<sup>1</sup>

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Skripsi Elsa Vinora pada tahun 2018 dengan judul “Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat. Fokus penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas dan anak murid. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri dan dikembangkan instrument penelitian sederhana seperti tape recorder, camera handycam, serta yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dan intepertensi data mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, adapun pelaksanaannya programnya yaitu sosialisasi penerapan PHBS, petugas dan penanggung jawab PHBS di sekolah, menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa sesuai kurikulum, menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa diluar jam pelajaran, dan membimbing hidup bersih dan sehat melalui konseling.<sup>2</sup>

2. Menurut Skripsi Mirliani pada tahun 2019 dengan judul “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro

---

<sup>2</sup> Elsa Vinora, Skripsi, “Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum” (Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2018).

Jambi". Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan pada kelas B1 Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan anak tentang perilaku hidup sehat. Berdasarkan fokus ini, dikemukakan sub-sub fokus penelitian yaitu: 1) Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak, dan 2) Pembiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini serta untuk mengetahui kendala yang ada di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pada kelas B1. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 langkah dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di

Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi yaitu pembiasaan, kerja sama, dan kebijakan. Adapun kendala yang dialami oleh guru dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia tersebut adalah siswa, sarana dan prasarana kurang memadai. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan melatih setiap hari mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya dan sarana prasarana masih dalam proses menuju yang lebih baik agar proses belajarnya nyaman. Penelitian mengenai pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dapat membuat siswa terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya dan akan menjadikan pola hidup yang sehat di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Kabupaten Muaro Jambi.<sup>3</sup>

3. Menurut Skripsi Marta Pasca Fitriani pada tahun 2019 dengan judul “Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Di Lingkungan Masyarakat Nelayan Tambak Lorok Semarang”. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu, Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Kesehatan anak merupakan bagian dari kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal adalah melalui pembentukan perilaku sejak dini. Orang tua memegang peranan yang cukup penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Cara efektif yang digunakan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat adalah

---

<sup>3</sup> Mirliani, Skripsi, “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi” (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).



melalui komunikasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) bagaimana pola komunikasi dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di lingkungan masyarakat nelayan Tambak Lorok Semarang? dan 2) faktor-faktor yang apa sajakah yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di lingkungan masyarakat nelayan Tambak Lorok Semarang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di lingkungan masyarakat nelayan Tambak Lorok Semarang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat baik internal maupun eksternal anak usia 5-6 tahun di lingkungan masyarakat nelayan Tambak Lorok Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *snowball sampling*. Penelitian ini dilakukan di masyarakat nelayan Tambak Lorok Semarang dengan subjek penelitian yaitu orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun, Kader Posyandu dan Petugas Puskesmas Bandarharjo. Dari 10 indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga 4 indikator yang menjadi sasaran penerapan PHBS anak yaitu mencuci tangan dengan air dan sabun, menggunakan jamban sehat, konsumsi sayur dan buah setiap hari, dan

melakukan aktivitas fisik setiap hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi orangtua dalam penerapan PHBS anak mengarah ke jenis pola komunikasi *Authoritative*. Faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut diantaranya faktor predisposisi, faktor pendorong dan faktor pendukung.<sup>4</sup>

4. Menurut Skripsi Vely Hartini pada tahun 2020 dengan judul “Program Penerapan Pola Hidup Sehat Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sarapan Bergizi Di Paud IT Nur’athifah Di Kota Manna”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pemahaman orang tua terhadap pola hidup sehat bagi anak usia dini melalui pembiasaan sarapan bergizi dan bagaimana hasil dari program penerapan pola hidup sehat bagi anak usia dini melalui pembiasaan sarapan bergizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil dari program penerapan pola hidup sehat bagi anak usia dini melalui pembiasaan sarapan bergizi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*), dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi teknik keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan trigulasi dengan sumber. Teknik data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles Huberman*.

---

<sup>4</sup> Marta Pasca Fitriani, Skripsi, “*Pola Komunikasi Orangtua Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Di Lingkungan Masyarakat Nelayan Tambak Lorok Semarang*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019).

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan program penerapan pola hidup sehat berfokus pada pembiasaan sarapan bergizi yang mencakup kegiatan program penerapan pola hidup sehat melalui pembiasaan sarapan bergizi merupakan suatu program yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan jum'at yang dilaksanakan di luar kelas dan dilakukan secara terencana dan sistematis. Anak-anak murid juga sangat menyukai dengan adanya program penerapan pola hidup sehat melalui pembiasaan sarapan bergizi sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.<sup>5</sup>

5. Menurut Skripsi Anisa Solehati pada tahun 2020 dengan judul “Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan Anak Usia 5-6 Tahun”. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku seseorang yang dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mencuci tangan dengan 6 langkah dan membuang sampah pada tempatnya. Melalui metode pembiasaan anak dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat secara terus-menerus, konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimanakah metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini

---

<sup>5</sup> Vely Hartini, Skripsi, “Program Penerapan Pola Hidup Sehat Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sarapan Bergizi Di Paud IT Nur’athifah Di Kota Manna” (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2020 pada anak usia 5-6 tahun. Hipotesis tindakan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan, pada anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa pengamatan dari video anak dan hasil dokumentasi kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan , maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah: 1) Orangtua hendaknya memberikan contoh pada saat dirumah dengan cara praktek langsung dengan sarana yang memadai, 2) Diharapkan orang tua dapat menyediakan fasilitas yang memadai seperti menyediakan tempat sampah dirumah dan menyediakan sabun dan lap cuci tangan.<sup>6</sup>

6. Menurut Jurnal Nining Khaeriyah Dan Lia Kurniawaty pada tahun 2021 dengan judul “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di TK Islam Kamilah”. Jurnal Pendidikan Tambusai, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi.

Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sudah dilakukan di TK Islam Kamilah Bekasi, telah mejadi kebiasaan sehari-hari yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di TK Islam Kamilah, dari

---

<sup>6</sup> Anisa Solehati, Skripsi, “Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan Anak Usia Dini” (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2020).

anak didik masuk sampai dengan pulang. Beberapa hidup bersih dan sehat yang telah dilakukan di TK Islam Kamilah antara lain Kebiasaan mencuci tangan, Kebiasaan buang sampah pada tempatnya, Berolahraga teratur, Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, Menggunakan jamban yang bersih dan sehat, Memelihara rambut agar bersih dan rapi, dan Memelihara kuku. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sudah dilakukan di TK Islam Kamilah, seperti melakukan perilaku cuci tangan pakai sabun dengan rutin, membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan kegiatan olahraga satu kali dalam seminggu, melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan serta pengukuran tinggi badan serta pengukuran lingk kepala setiap bulan sekali, menggunakan toilet untuk buang air besar dan air kecil yang disediakan sekolah, pemeliharaan rambut dilakukan seminggu sekali, memakai seragam yang bersih dan rapi, membersihkan dan memotong kuku secara rutin. Pihak sekolah agar meningkatkan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, dan membangun kepedulian siswa untuk bersedekah sampah serta menjaga kualitas sarana sanitasi yang ada di sekolah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nining Khaeriyah dan Lia Kurniawaty, "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di TK Islam Kamilah", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 2, (2021).

7. Menurut Jurnal Fathor Rozi, Ahmad Zubaidi, dan Masykuroh pada tahun 2021 dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini”. Jurnal Pendidikan Anak, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi kepala sekolah dalam menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini berfokus pada pencarian makna dari data yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan metode studi kasus, dengan tujuan untuk memahami dan menelaah peristiwa atau masalah yang sedang terjadi. Teknik yang digunakan peneliti adalah observasi, pencatatan, dan wawancara agar diperoleh hasil data yang akurat tentang fokus penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di Raudhatul Athfal Umi Sundari, Kraksaan, Probolinggo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam menerapkan program perilaku hidup bersih dan sehat bahwa : pertama, usaha kepala sekolah dengan cara melakukan tahap analisis situasi, memahami nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat, memenuhi indikator program, dan melakukan evaluasi jangka pendek dan panjang. Kedua, peran kepala sekolah dengan cara menerapkan kebijakan yang inovatif dan peran kepala sekolah sebagai motivator. Ketiga, faktor pendukung yaitu antusias dari guru dan *stakeholder* yang ada dan faktor penghambat yaitu karakter anak usia dini yang masih anak-anak. Implikasi

dari penerapan strategi kepala sekolah tersebut bisa menjaga peserta didik dari berbagai penyakit dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Elsa Vinora	2018	Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum	Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas materi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tujuan penelitian</li> <li>2. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)</li> <li>3. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di Batusangkar, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian yang dilakukan di Jember</li> </ol>
2	Mirliani	2019	Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama membahas perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di Jambi, sedangkan penelitian yang akan datang dilakukan di Jember</li> <li>2. Penelitian ini dilakukan pada</li> </ol>

<sup>8</sup> Fathor Rozi, Ahmad Zubaidi, dan Masykuroh, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10 No. 1, (2021).

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					satuan pendidikan Raudhatul Athfal (RA)
3	Marta Pasca Fitriani	2019	Pola Komunikasi Orang tua Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Di Lingkungan Masyarakat Nelayan Tambak Lorok Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persamaan dalam penelitian ini adalah pendekatannya menggunakan kualitatif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan penelitian ini adalah pola komunikasi orang tua dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun</li> <li>2. Penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat nelayan tampak Lorok Semarang</li> <li>3. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada tujuan penelitian</li> </ol>
4	Vely Hartini	2020	Program Penerapan Pola Hidup Sehat Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sarapan Bergizi Di Paud IT Nur'athifah Di Kota Manna	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang penerapan pola hidup sehat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan penelitian ini adalah melalui pembiasaan sarapan bergizi</li> <li>2. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>fiel research</i>)</li> <li>3. Teknik data dalam penelitian ini menggunakan model <i>Miles Huberman</i></li> <li>4. Penelitian dilakukan pada satuan pendidikan Paud</li> </ol>



No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Anisa Solehati	2020	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan Anak Usia 5-6 Tahun	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melalui metode pembiasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan</li> <li>2. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi</li> </ol>
6	Nining Khaeriyah dan Lia Kurniawaty	2021	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di TK Islam Kamilah	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan datang sama-sama membahas perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaannya adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif</li> <li>2. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di Bekasi, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian yang dilakukan di Jember</li> </ol>
7	Fathor Rozi, Ahmad Zubaidi, dan Masykuroh	2021	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meerapkan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini	Persamaan dalam penelitian ini adalah pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, pencatatan dan wawancara</li> </ol>

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					2. Penelitian terdahulu tempat penelitiannya dilakukan di Probolinggo, sedangkan peneliti akan melakukan penelitian yang dilakukan di Jember

Berdasarkan data tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Status penelitian ini adalah berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti membahas 7 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak usia dini diantaranya sebagai berikut: 1) Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, 2) Mengonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat, 4) Olahraga yang teratur dan terukur, 5) Memberantas jentik nyamuk, 6) Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali, dan 7) Membuang sampah pada tempatnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok B Di TK Al-Hidayah III Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.”

## B. Kajian Teori

### 1. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) merupakan bentuk perwujudan pembiasaan hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, dan bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatan baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Melalui perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) diharapkan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri dan dapat menerapkan cara-cara hidup bersih dan sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.<sup>9</sup>

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku yang dilakukan dengan mengikuti peraturan yang berkaitan dengan kesehatan diri. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan satu pilar “Indonesia Sehat” serta satu strategi buat kurangi beban pembiayaan kesehatan pada negeri serta warga.<sup>10</sup> Tujuan utama dari pola hidup bersih dan sehat yaitu untuk meningkatkan kesehatan melalui proses penyadaran warga secara bertahap dalam memahami proses hidup bersih, penjelasan tersebut menggambarkan kedudukan pribadi

<sup>9</sup> Rachman Saleh dkk, “Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di TK Dana”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, (Januari, 2023), 24.

<sup>10</sup> Linawati Novikasari dan Ruspa Dewi, “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Paud Kemuning Jaya Bandar Lampung”, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, Vol. 4 No. 6, (Desember, 2021), 1525.

dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat tiap hari.<sup>11</sup> Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sebuah perilaku yang dipraktekkan untuk menjadikan dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah yang sehat.<sup>12</sup> Pembiasaan pola hidup bersih dan sehat pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak.

Kesehatan anak sangat penting karena merupakan sebuah kunci dalam melakukan seluruh kegiatan. Kesehatan yang buruk mengakibatkan banyak ancaman dan bahaya terutama bagi anak usia

dini. Pembiasaan pola hidup bersih dan sehat pada anak diharapkan dapat memutus rantai penyebaran penyakit. Anak-anak yang sehat akan berkembang sesuai usia, bersih, menyenangkan, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Hidup bersih dan sehat sendiri menggambarkan salah satu cara yang wajib diterapkan warga dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi kesehatannya. Mengingat bahwa kesehatan bernilai untuk setiap orang sehingga perlu adanya kesadaran diri dalam

---

<sup>11</sup> L. Anhusadar, dan Islamiyah, "Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, (2020), 463-475.

<sup>12</sup> Ir.Harris Iskandar, Ph.D dan Dr. Muhammad Hasbi, *Buku Saku Program PHBS Di Layanan PAUD* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2020), 4.

menjaga kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilaksanakan dengan dasar pendidikan yang memperoleh individu, kelompok maupun warga untuk (secara mandiri) menolong dirinya sendiri dalam kesehatan serta memegang peranan yang sangat bernilai dalam pencapaian kesehatan warga. Melalui aktivitas setiap hari di sekolah, informasi tentang pola hidup bersih dan sehat disebarluaskan kepada anak usia dini secepat mungkin. Upaya awal untuk memulai yaitu dengan peran orang tua dan menanamkan pola hidup sehat pada anak.<sup>13</sup>

Masa anak usia dini juga rentang dengan masalah kesehatan. Selain itu, anak juga sangat peka terhadap rangsangan saat ini, sehingga mudah untuk membimbing dan menanamkan kebiasaan

positif, termasuk kebiasaan hidup bersih dan sehat. Tidak hanya lembaga di perkotaan yang dapat mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat yang unggul tetapi area sekolah juga perlu bermacam sarana yang lengkap serta modern dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Salah satu ukuran pengembangan pendidikan karakter adalah kebersihan dan kesehatan, yang terikat dengan peranan pembelajaran ini, sekolah menjadi fasilitas pembelajaran dalam memiliki area yang bersih dan sehat, yang juga memberikan dorongan untuk proses pendidikan yang baik.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> A. Maulidia, dan Hanifah U., "Peran edukasi orang tua terhadap PHBS AUD Selama Masa Pandemi Covid-19". *Musamus Journal Of Primari*, Vol. 3 No. 1, (2020), 35-44.

<sup>14</sup> Jauhari, "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Buah Hati*, Vol. 7 No.2, (2020), 169-181.

Menjaga pola hidup sehat sangat penting sejak dini, sebab anak gampang terjangkit penyakit, serta daya tahan tubuh anak tidak sebaik orang dewasa. Tidak hanya itu, anak lazimnya memasukkan jari ke dalam mulut, apapun yang dipegang dan dicoba untuk di makan, mereka tidak tahu jika benda-benda itu kotor atau mempunyai kandungan bakteri, pada saat anak tidak bisa menjaga kebersihan dan kesehatannya.<sup>15</sup>

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa “Kesehatan Sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga dapat belajar, tumbuh, berkembang secara harmonis sehingga diharapkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>16</sup>

Di dalam pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi anak usia dini, anak-anak seharusnya dikenalkan dengan menjaga kebersihan sejak dini. Hidup bersih dan sehat menggambarkan bentuk untuk menghasilkan keadaan yang berguna bagi diri sendiri, kelompok dan warga, sehingga meningkatkan penerapan tata cara hidup sehat dan kepatuhan terhadap protokol

---

<sup>15</sup> A. Ardiyanto, V. Purnamasari, S. Sukamto, dan E. Setianingsih, “Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Status Kebugaran Jasmani Di Era Pandemi Covid-19”, *Jendela Olahraga*, Vol. 5 No.2, (2020), 131-140.

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 79.

kesehatan. Selain itu, dapat melindungi, memelihara serta meningkatkan kesehatan.<sup>17</sup>

Ada berbagai macam untuk menjaga agar tubuh tetap sehat, salah satunya yakni dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) serta menjaga sistem imun yaitu dengan menjaga kebugaran jasmani. Pola hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dengan cara 1. Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, 2. Mengonsumsi jajanan sehat, 3. Menggunakan jamban bersih dan sehat, 4. Olahraga/melakukan aktivitas fisik secara teratur, 5. Memberantas jentik nyamuk, 6. Tidak merokok, 7. Membuang sampah pada tempatnya, dan 8. Melakukan kerja bakti.<sup>18</sup>

b. Tujuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah bertujuan untuk memberdayakan siswa, guru, masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mampu dan mau mempraktekkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat.

Menurut Masykuroh, bahwa salah satu upaya untuk mendukung tercapainya kualitas kesehatan pada anak Indonesia yang lebih baik yaitu program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang direncanakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,

<sup>17</sup> Fathor Rozi, Ahmad Zubaidi, dan Masykuroh, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 10 No. 1, (2021), 60-61.

<sup>18</sup> Asep Ardiyanto, Veryliana Purnamasari, Sukamto, dan Eka Sari S, “Analisis Perilaku Hidup, Bersih Dan Sehat Di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD”, *Jendela Olahraga*, Vol. 5 No. 2, (Juli, 2020), 132.

dalam arti segala perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya dapat menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta dapat memiliki peran aktif dalam semua aktivitas.<sup>19</sup>

Adapun tujuan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan ancaman penyakit.
- 2) Meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik.
- 3) Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua (masyarakat).
- 4) Semakin meningkatnya citra pemerintah daerah dibidang pendidikan kesehatan.
- 5) Menjadi percontohan sekolah yang sehat bagi sekolah atau daerah lain.

c. Ruang Lingkup Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Sekolah sebagai salah satu sasaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ditatanan institusi pendidikan, hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan munculnya sebagian

<sup>19</sup> Khusniyati Masykuroh, "Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Rujukan Nasional TK' AISYIYAH 4 Tebet Jakarta Selatan", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 No. 1, (Mei, 2020), 37.

<sup>20</sup> Depkes RI, *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah* (Jakarta: Kementerian Republik Indonesia, 2010), 10.



penyakit yang sering menyerang anak usia dini, misalnya diare, kecacangan dan anemia.<sup>21</sup> Kemudian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dikembangkan ada lima ruang lingkup yaitu di rumah tangga, di institusi kesehatan, di tempat-tempat umum, di sekolah, dan di tempat kerja.

Salah satu ruang lingkup perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi sasaran adalah lingkungan sekolah yang meliputi beberapa indikator yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya,

menimbang berat dan mengukur tinggi badan. Kementerian sosial mengatakan dimana lingkungan sekolah merupakan tempat kedua bagi anak setelah berinteraksi setelah keluarga.

Adapun indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak usia dini sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Mencuci Tangan Dengan Air Yang Mengalir Dan Menggunakan Sabun.
- 2) Mengonsumsi Jajan Sehat Di Kantin Sekolah.
- 3) Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat.

---

<sup>21</sup> Maria Goreti Jelau Gabur dkk, "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat", *Personal Hygiene, Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*, Vol. 2 No. 1, (2017), 535.

<sup>22</sup> Lily S. Sulistyowati, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* (Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011), 11.

- 4) Olahraga Yang Teratur Dan Terukur.
- 5) Memberantas Jentik Nyamuk.
- 6) Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan Sekali.
- 7) Membuang Sampah Pada Tempatnya.


Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah sebagai dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran, sehingga secara mandiri bisa mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Kompetensi inti dan kompetensi dasar Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di

Sekolah sebagai berikut :<sup>23</sup>

**Tabel 2.2**  
**Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Perilaku Hidup Sehat**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI.2 Memiliki perilaku hidup bersih sehat, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman.	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri

<sup>23</sup> Ir. Harris Iskandar, Ph.D., *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018), 15.

	<p>2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p>
---	--

d. Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Untuk Anak Usia Dini

Adapun indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Mencuci Tangan Dengan Air Yang Mengalir Dan Menggunakan Sabun

Cuci tangan merupakan perilaku atau tindakan yang sering dianggap mudah, namun merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kebersihan tangan maupun kulit. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit.

Cuci tangan harus menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir karena sabun dapat membersihkan kotoran dan kuman, tanpa sabun kotoran dan kuman masih tertinggal di tangan dan air

mengalir untuk membilas busa sabun beserta kotoran dan kuman yang ada di dalamnya.<sup>24</sup>

Para ahli kesehatan menjelaskan bahwa cara mencuci tangan yang benar yaitu dengan cara menyelah-menselah jari, berikut merupakan tahapan cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut para ahli kesehatan:

- a) Basahi tangan dengan air yang mengalir.
- b) Pakailah sabun sambil membersihkan bagian-bagian tangan dengan rinci selama 20 detik.
- c) Bersihkan telapak tangan dengan cara menggosok-gosokkan telapak tangan yang saling berhadapan.
- d) Bersihkan punggung tangan dengan cara menggosok-gosokkan punggung tangan yang satu dengan telapak tangan yang lain secara bergantian.
- e) Bersihkan jari jemari dan persendian dengan cara meremas antara jari-jari tangan kiri dan kanan.
- f) Bersihkan ibu jari dengan cara menggenggam ibu jari yang satu dengan jari lainnya dan saling memutar-mutar dengan arah berlawanan secara bergantian.
- g) Bersihkan ujung jari dengan cara menggosok-gosokkan ujung jari terhadap telapak tangan yang satunya secara bergantian.

---

<sup>24</sup> Ir.Harris Iskandar, Ph.D dan Dr. Muhammad Hasbi, *Buku Saku Program PHBS Di Layanan PAUD* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2020), 16.

- h) Bersihkan pergelangan tangan dengan cara memegang pergelangan tangan yang satu dengan yang lain dan saling memutar dari arah berlawanan.
- i) Bilas pada air yang mengalir guna membersihkan tangan dari sabun.
- j) Keringkan dengan handuk atau di angin-anginkan.

Menjaga kebersihan tangan pada anak usia sangat penting, cara mencuci tangan yang benar dan baik adalah sebagai berikut :

- 1) Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
- 2) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
- 3) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
- 4)

Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.

- 5) Gosok dan gosok kedua ibu jari secara bergantian.
- 6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.

Bilas dengan air jernih dan keringkan.<sup>25</sup>

Waktu untuk mencuci tangan pada saat-saat penting seperti sebelum dan sesudah makan, sesudah dari kamar mandi, setelah bermain, sesudah memegang benda kotor (uang dan hewan), sebelum menyiapkan makanan, dan sepulang dari berpergian (seperti pulang sekolah).

## 2) Mengonsumsi Jajanan Sehat Di Kantin Sekolah

<sup>25</sup> Ir.Harris Iskandar, Ph.D dan Dr. Muhammad Hasbi, *Buku Saku Program PHBS Di Layanan PAUD* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2020), 17.

Anak usia prasekolah (usia 3-6 tahun) merupakan masa dimana anak lebih cenderung aktif. Pada masa anak usia prasekolah merupakan masa tumbuh kembang, sehingga membutuhkan nutrisi atau makanan untuk mendukung proses pertumbuhannya. Makanan (jajanan) memegang peranan yang penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah.<sup>26</sup>

Dianjurkan pada anak usia dini mengkonsumsi jenis makanan yang bersih dan sehat seperti mengandung banyak vitamin, serat, mineral dan zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh serta bermanfaat bagi kesehatan.

### 3) Menggunakan Jamban Yang Bersih dan Sehat

Jamban merupakan suatu ruangan yang mempunyai fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya. Ada beberapa syarat untuk jamban sehat, yakni tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh hewan seperti serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan

---

<sup>26</sup> Tri Ratnaningsih, Siti Indatul L, dan Tri Peni, "Health Education Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Pra Sekolah di RA AL-Ma'unah Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Asthadarma*, Vol. 4 No. 1, (Maret, 2023), 11.

dan ventilasi udara yang cukup, lantai kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih yang memadai.

#### 4) Olahraga Yang Teratur

Melakukan aktifitas fisik, baik berupa olahraga maupun kegiatan lain yang mengeluarkan tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu olahraga ringan, jalan kaki, jogging, berkebun, dan lain-lainnya.

Olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fungsional jasmani, rohani, dan sosial.

#### 5) Memberantas Jentik Nyamuk

Lakukan Pemeriksaan Jentik Nyamuk Berkala (PJB) di lingkungan sekolah. Pemeriksaan Jentik Nyamuk Berkala (PJB) merupakan pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk yang ada di lingkungan sekolah, seperti bak mandi, WC, talang air dan media penyimpanan lainnya yang menampung air. Kegiatan ini dianjurkan dilakukan secara teratur setiap minggu dan konsisten.

Selain itu juga perlu dilakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3 M (Menguras, Mengubur, Menutup) dan melakukan fogging (pengasapan) di tempat-tempat yang dimungkinkan adanya jentik nyamuk secara berkala.<sup>27</sup>

#### 6) Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan Sekali

Pertumbuhan pada masa anak-anak mengalami perbedaan yang bermacam-macam sesuai usianya. Pertumbuhan lebih ditekankan pada penambahan ukuran fisik seseorang, yang menjadi lebih besar atau lebih mantap (matang) bentuknya seperti penambahan ukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala.<sup>28</sup>

Anak perlu ditimbang setiap 6 bulan untuk memantau pertumbuhan berat dan tinggi badan normal anak sehingga dapat segera diketahui apabila ada anak yang mengalami kurang gizi atau kelebihan gizi.

#### 7) Membuang Sampah Pada Tempatnya

Sampah harus dibuang di tempat sampah sehingga lingkungan sekolah menjadi bersih dan nyaman untuk belajar mengajar. Adanya sampah menjadikan lingkungan kotor, tidak sedap dipandang mata, serta sebagai tempat berkembang biak

<sup>27</sup> Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak dan Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial, *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)* (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020), 5.

<sup>28</sup> Siska, "Berat Dan Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 Tahun Di Paud Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal Sport Rokania*, Vol. 3 No. 1, (2022), 90.



faktor penyakit.<sup>29</sup> Pembiasaan untuk membuang sampah di tempat sampah dan menjaga lingkungan agar bersih, sehat dan aman dimulai sejak usia dini. Pembiasaan ini hendaknya dilanjutkan oleh peserta didik di rumah, dengan dukungan dari orang tua/pengasuh. Mengajak dan membiasakan peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengajarkan peserta didik untuk tidak membuang sampah sembarangan, misalnya di lantai, di selokan/got, dan di halaman.<sup>30</sup>

Ada beberapa jenis-jenis perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dapat dilakukan di sekolah sebagai berikut :<sup>31</sup>

a. Mencuci tangan memakai sabun

Mencuci tangan dengan air mengalir hanya menghilangkan kuman 20% dari tangan, sedangkan mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun akan dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman hingga 80%.

b. Berolahraga secara teratur

Olahraga untuk memelihara kesehatan fisik dan mental agar tetap sehat dan tidak mudah sakit. Selain itu juga untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik.

<sup>29</sup> Dina Mariana Laria, "Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)", *Karya Kesehatan Jurnal Of Community Engagement*, Vol. 01 No. 02, (Januari, 2021), 17.

<sup>30</sup> Ir.Harris Iskandar, Ph.D dan Dr. Muhammad Hasbi, *Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF, 2020), 41 .

<sup>31</sup> Dina Mariana Laria, "Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)", *Karya Kesehatan Jurnal Of Community Engagement*, Vol. 01 No. 02, (Januari, 2021), 17.

c. Mengukur tinggi badan dan berat badan

Anak perlu ditimbang setiap 6 bulan untuk memantau pertumbuhan berat dan tinggi badan normal anak sehingga dapat segera diketahui apabila ada anak yang mengalami kurang gizi atau kelebihan gizi.

d. Menjaga dan menggunakan jamban yang bersih dan sehat

Jamban yang tidak bersih mengundang datangnya lalat atau serangga penular penyakit diare, kolera, disentri, *typhus*, kecacingan, penyakit infeksi saluran pencernaan, penyakit kulit dan keracunan.

e. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah harus dibuang di tempat sampah sehingga lingkungan sekolah menjadi bersih dan nyaman untuk belajar mengajar. Adanya sampah menjadikan lingkungan kotor, tidak sedap dipandang mata, serta sebagai tempat berkembang biak faktor penyakit.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Green dalam Notoatmodjo mengatakan perilaku tentang kesehatan di tentukan oleh pengetahuan sikap, kepercayaan, tradisi dari orang tersebut. Disamping itu, ketersediaan sarana dan prasarana perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti ketersediaan air

bersih dan tempat sampah juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Kemudian ada beberapa faktor-faktor perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang salah satunya diungkapkan oleh Amalia dalam Notoatmodjo ada tiga faktor penyebab mengapa seseorang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut:<sup>32</sup>

#### 1. Faktor Pemudah (*Predisposing Factor*)

Faktor yang mencakup pengetahuan, sikap anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Dimana faktor ini menjadi pemicu atau (*anteseden*) terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi.

#### 2. Faktor Pemungkin (*Enabling Factor*)

Faktor yang memicu terhadap perilaku yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksana. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas bagi kesehatan anak, misalnya air bersih, tempat pembuangan sampah, jamban, makanan bergizi dan lain-lain. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

---

<sup>32</sup> Notoatmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 15.

### 3. Faktor Penguat (*Reinforcing Factor*)

Faktor ini meliputi Undang-Undang, pengawasan dan sebagainya.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang lainnya sebagai berikut :<sup>33</sup>

#### a. Faktor Kebersihan Lingkungan

- 1) Membuang sampah pada tempatnya
- 2) Merapikan mainan setelah digunakan
- 3) Membantu membersihkan piring setelah makan
- 4) Membantu membersihkan lingkungan sekolah dan rumah
- 5) Meletakkan sepatu pada tempatnya
- 6) Buang air kecil atau besar di kamar mandi

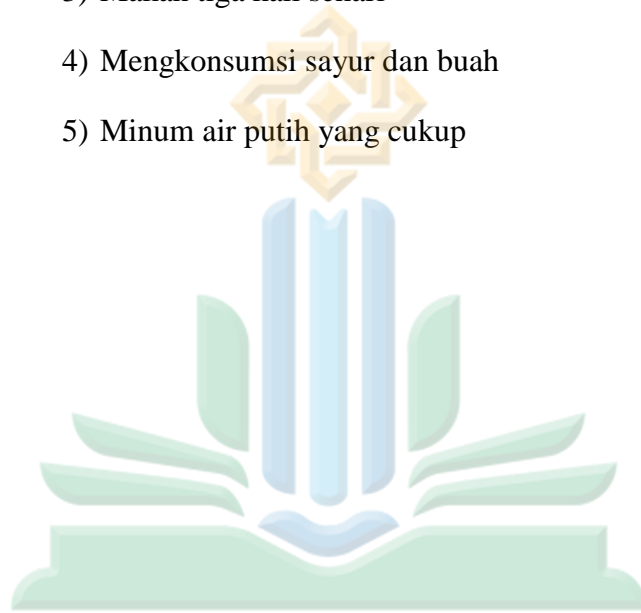
#### b. Faktor Kebersihan Diri

- 1) Mandi dua kali sehari
- 2) Mandi menggunakan sabun
- 3) Keramas dua kali sehari
- 4) Menggunakan pasta gigi untuk menggosok gigi
- 5) Sikat gigi dua kali sehari
- 6) Membersihkan telinga
- 7) Memotong kuku
- 8) Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- 9) Rutin mengganti baju setelah beraktivitas di luar

<sup>33</sup> Laode, Anhusadar, dan Islamiyah, "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, (9 Juli, 2020), 465-466.

c. Faktor Makanan dan Minuman yang Bergizi

- 1) Terbiasa sarapan pagi
- 2) Minum susu setiap hari
- 3) Makan tiga kali sehari
- 4) Mengonsumsi sayur dan buah
- 5) Minum air putih yang cukup



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena/kejadian tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan bertindak sebagai pengamat aktif guna mendapatkan informasi berdasarkan kenyataan dan fakta di lapangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti judul penelitian yang mengenai “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Kelompok B Di TK Al-Hidayah III Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk peneliti dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang dijadikan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 11.

tempat penelitian adalah TK Al-Hidayah III yang bertempat di Jalan Manggar No. 58 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu di mana narasumber dianggap lebih banyak mengetahui fakta dan kejadian di lapangan, sehingga memudahkan peneliti untuk pengabdian data.<sup>3</sup> Adapun informan yang akan menjadi subjek dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III Gebang Jember : Nurul Hidayati, S.Pd
2. Guru Kelompok B2 TK Al-Hidayah III Gebang Jember : Luluk Istiqomah, S.Pd
3. Peserta didik kelompok B2 TK Al-Hidayah III Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 Gebang Jember

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>2</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel* (Bandung: Alfabeta, 2010), 24.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 446.

data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Dalam teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Widoyoko, observasi merupakan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>5</sup> Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>6</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yang mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun data yang diperoleh dari observasi yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk melihat implemetasi dari kegiatan mencuci tangan yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- b. Untuk melihat implementasi dari mengkonsumsi jajan sehat di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- c. Untuk melihat implementasi dari kegiatan menggunakan jamban yang bersih dan sehat yang dilakukan di TK Al-HidayahIII Gebang Jember.
- d. Untuk melihat implemetasi dari kegiatan olahraga yang teratur yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.

<sup>4</sup> Mundzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 14.

<sup>5</sup> Widoyoko, *Metode Penelitian Kualitatif* (Banten: Universitas Raharja, 2014), 25.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2022), 226.



- e. Untuk melihat implemetasi dari kegiatan memberantas jentik nyamuk yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- f. Untuk melihat implemetasi dari kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- g. Untuk melihat implemetasi dari kegiatan membuang sampah pada tempatnya yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-struktur dan peneliti mewawancarai secara langsung dengan Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III, Guru Kelas Kelompok B, dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Dalam kegiatan wawancara tersebut, peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat, handphone untuk merekam suara dan merangkum hasil dari wawancara.

Adapun data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui informasi tentang implemetasi dari kegiatan mencuci tangan yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2022), 231.

- b. Untuk mengetahui informasi tentang implemetasi dari mengkonsumsi jajan sehat di TKAl-Hidayah III Gebang Jember.
- c. Untuk mengetahui informasi tentang implementasi dari kegiatan menggunakan jamban yang bersih dan sehat yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- d. Untuk mengetahui informasi tentang implemetasi dari kegiatan olahraga yang teratur yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- e. Untuk mengetahui informasi tentang implemetasi dari kegiatan memberantas jentik nyamuk yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- f. Untuk mengetahui informasi tentang implemetasi dari kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.
- g. Untuk mengetahui informasi tentang implemetasi dari kegiatan membuang sampah pada tempatnya yang dilakukan di TK Al-Hidayah III Gebang Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda

dan sebagainya.<sup>8</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mengetahui secara langsung aktifitas anak selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dalam penelitian tersebut, peneliti juga mengamati kegiatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto.

Dalam penelitian ini dibutuhkan dokumentasi sebagai berikut :

1. Data yang berbentuk tertulis, berguna untuk kondisi objektif diantaranya :
  - a) Profil lembaga TK Al-Hidayah III Jember.
  - b) Visi dan Misi TK Al-Hidayah III Jember.
  - c) Data jumlah guru, tenaga kependidikan dan data peserta didik kelompok B di TK Al-Hidayah III Jember.
  - d) Sarana dan prasarana TK Al-Hidayah III Jember.
  - e) Struktur organisasi TK Al-Hidayah III Jember.
2. Data yang berbentuk gambar, diantaranya :
  - a) Foto kegiatan yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat kelompok B TK Al-Hidayah III Jember.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 231.

- b) Denah TK Al-Hidayah III Jember.
- c) Kondisi gedung TK Al-Hidayah III Jember.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan satuan kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh *Miles and Huberman*, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas.<sup>9</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *Miles and Huberman* dan Saldana yaitu sebagai berikut<sup>10</sup> :

### 1. Kondensasi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247- 252.

## 2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data teorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam tahap analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian berlangsung. Dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang diterapkan yaitu implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

## **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, perlu adanya teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan. Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di

lapangan.<sup>11</sup> Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dengan menyatakan data atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti dinyatakan valid dengan keadaan sesungguhnya pada objek yang diteliti. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informasi kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan peneliti serta hasil pengamatan penelitian di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>12</sup> Teknik Triangulasi ini ada 3 macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun pengertian dari 3 triangulasi adalah sebagai berikut:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.<sup>13</sup> Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memeriksa serta membandingkan data dari beberapa sumber

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.

<sup>12</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)* (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

<sup>13</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225-226.

yang berbeda seperti Kepala sekolah TK Al-Hidayah III, Guru kelas kelompok B2, dan Siswa-Siswi B2.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kualitas yang dilaksanakan dengan memeriksa data yang diperoleh terhadap sumber dengan teknik yang berbeda untuk menguji data mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang dapat dipercaya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian agar lebih mudah dalam memperoleh hasil yang lebih spesifik dan sistematis. Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan

sampai pada penulisan laporan.<sup>14</sup> Dikutip dari pendapat Moleong, ada empat tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan/Tahap Perencanaan

Penelitian mengadakan survei pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan menemukan hal unik di suatu lapangan untuk merumuskan focus penelitian. Sementara itu, rancangan penelitian dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan. Mulai dari penentuan lokasi penelitian, merancang proposal penelitian, hingga perumusan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan di bulan Desember 2022.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan/ Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.



## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yaitu memilah dan memilih hal-hal pokok untuk mempermudah dalam menganalisis data.

### c. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menguraikan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh dengan teks yang bersifat naratif.

### d. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing. Tahap pelaporan merupakan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara rinci dan sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut :

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, berdiri pada tahun 1968 yang didirikan oleh Kepala dan Guru PGKM dan MWCNU ranting gebang. Lokasi berada di Jalan Manggar 10. Kemudian pada tahun 1985 TK Al-Hidayah III pindah untuk menempati gedung baru yang berlokasi di Jalan Manggar No 58 RT 1 TW 24 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan pergantian pengurus Muslimat NU Cabang Jember. Tujuan didirikan lembaga pendidikan anak usia dini ini adalah untuk membantu warga sekitar, agar ketika mau menyekolahkan anak-anaknya tidak terlalu jauh. Terkait iuran itu dari siswa, tidak ada donatur dari luar atau murni dari siswa setiap bulan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> TK Al-Hidayah III Jember, "Sejarah Singkat Berdirinya TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember," 14 Februari 2023.

## 2. Profil Lembaga TK Al-Hidayah III Jember

Profil TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebagai berikut :<sup>2</sup>

Nama Sekolah : TK Al-Hidayah III  
 NPSN : 20559347  
 Jenjang Pendidikan : TK  
 Status Sekolah : Swasta  
 Alamat Lengkap : Jl. Manggar No 58 RT 1 RW 24 Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember  
 NPWP TK : 317333771626000  
 Nama Kepala TK : Nurul Hidayati, S.Pd  
 No. Telp/HP : 085258770183  
 Status Kepemilikan : Yayasan

## 3. Visi dan Misi TK Al-Hidayah III Jember

Visi dan misi dari TK Al-Hidayah III Jember sebagai berikut :<sup>3</sup>

### a) Visi Lembaga

Terwujudnya anak yang aktif, kreatif, beriman dan berakhlakul karimah.

### b) Misi Lembaga

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan.

<sup>2</sup> Nurul Hidayati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2023. Pukul 07.30 WIB.

<sup>3</sup> Nurul Hidayati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2023. Pukul 07.30 WIB.

2. Menumbuhkan kreatifitas siswa-siswi serta menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap agama dan budaya.
3. Menciptakan pendidikan karakter yang berakhlaqul karimah sesuai ahlussunnah wal jamaah.

#### 4. Data Guru Dan Tenaga Kependidikan

Data guru dan tenaga kependidikan diambil dari dokemtasi TK Al-Hidayah III.<sup>4</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir	TMT
1	Nurul Hidayati, S.Pd.	Jember, 16 April 1976	Kepala Sekolah	S1 PAUD	25/07/1999
2	Luluk Istiqomah, S.Pd.	Jember, 23 Agustus 1975	Guru Kelas/ Operator	S1 PAUD	26/12/2001
3	Nurhayati, S.Pd.	Jember, 12 Desember 1968	Guru Kelas	S1 PAUD	19/12/1994
4	Endang Muryani, S.Pd.	Probolinggo, 05 Mei 1983	Guru Kelas	S1 PAUD	01/11/2011
5	Ike Vety Cahya, S.Pd	Jember, 22 Januari 1995	Guru Kelas	S1 PAUD	18/07/2015
6	Lita Ayu Cahyaning Putri	Jember, 16 Maret 2001	Guru Kelas	SMA	17/07/2021

*Sumber data : Dokumentasi TK Al-Hidayah III Gebang*

<sup>4</sup> Dokumentasi, Jember, 14 Februari 2023.

## 5. Sarana Dan Prasarana TK Al-Hidayah III Jember

Data sarana dan prasarana diambil dari dokumentasi TK Al-Hidayah III.<sup>5</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana Dan Prasarana TK Al-Hidayah III**

No	Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki	Jumlah
1	Wastafel	4 buah
2	Tempat Sampah	6 buah
3	Toilet	2 ruang
4	Kantin	1 ruang
5	Timbangan Berat Badan	2 buah
6	Alat Pegukur Tinggi Badan	4 buah
7	Sabun Cuci Tangan	1 buah

*Sumber data : Dokumentasi TK Al-Hidayah III Gebang*

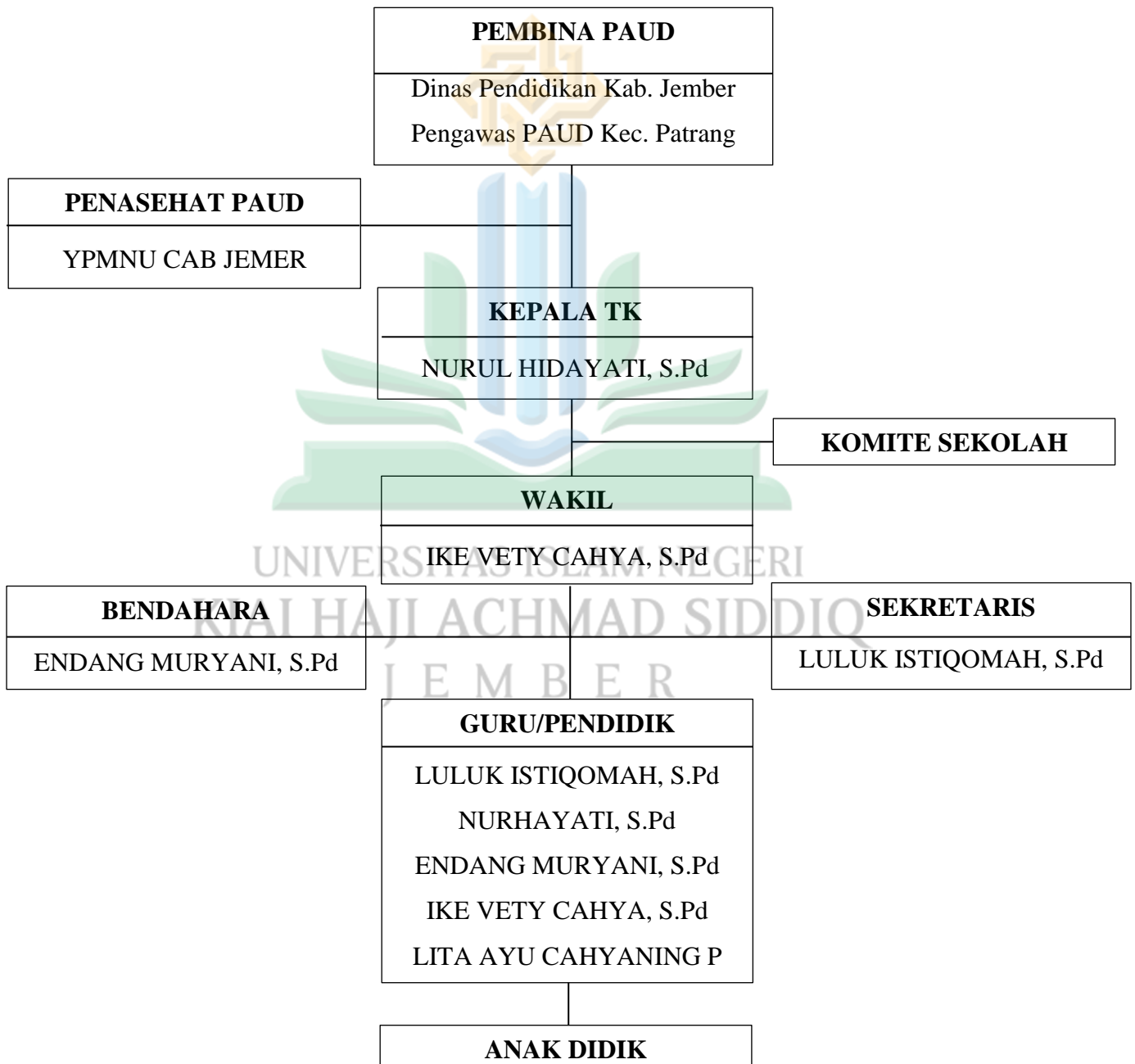
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>5</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 15 Februari 2023. Pukul 08.30 WIB.

## 6. Struktur Organisasi TK Al-Hidayah III Jember

Struktur organisasi di TK Al-Hidayah III antara lain sebagai berikut :<sup>6</sup>

**Bagan 4.3**  
**Struktur Organisasi TK Al-Hidayah III**



<sup>6</sup> Dokumentasi, *Struktur Guru*, TK Al-Hidayah III Gebang Jember.

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Langkah berikutnya dalam penyusunan skripsi ini adalah menyajikan data yang telah diperoleh selama penelitian. Penyajian data merupakan bagian yang memaparkan tentang data dan temuan yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Oleh karena itu, penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah dan setelah itu dilanjutkan dengan analisis data yang relevan sesuai dengan metode analisis data.

Hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, data yang diperoleh dapat menjawab dari fokus penelitian yang dilakukan peneliti tentang “PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER”. Penyajian data diuraikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun rincian dari fokus penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Mencuci Tangan Dengan Air Yang Mengalir Dan Menggunakan Sabun**

Pelaksanaan pembiasaan mencuci tangan harus diawali oleh guru dengan menerangkan pentingnya menjaga kebersihan dengan cara



mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, sebelum dan sesudah makan atau sesudah bermain. Anak-anak diminta untuk melakukannya setiap hari agar dijadikan kebiasaan. Wawancara Ibu Nurul Hidayati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III sebagai berikut :

“Perilaku hidup bersih dan sehat itu hal yang sangat penting mbak, membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak itu hal yang positif agar memiliki pola hidup sehat”.<sup>7</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku wali kelas B2 sebagai berikut :

“Pola Hidup Bersih dan Sehat ini sangat penting mbak, karena semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga. Dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup”.<sup>8</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Endang Muryani, S.Pd selaku wali kelas B1 sebagai berikut :

“Pola hidup bersih dan sehat ini dapat diterapkan dimana saja dan pola hidup bersih dan sehat dilakukan dengan menjaga kebersihan serta keehatan tubuh maupun lingkungan sekitar”.<sup>9</sup>

Wawancara Ibu Nurul Hidayati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III sebagai berikut :

“Kegiatan mencuci tangan itu sangatlah penting. Sebenarnya ini sudah ada juga diperaturan sekolah, bahwa hidup sehat diawali

<sup>7</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.00 WIB.

<sup>8</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.30 WIB.

<sup>9</sup> Endang Muryani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.50 WIB.

dengan cara mencuci tangan terlebih dahulu, kalau mencuci tangannya saja tidak benar bagaimana dengan yang lainnya. Apalagi saat sebelum dan sesudah makan, terutama anak-anak sering lupa, jadi guru yang mengarahkan anak untuk melakukannya”.<sup>10</sup>

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembiasaan mencuci tangan itu harus dicontohkan oleh gurunya, lalu penerapan setiap hari pada anak-anak agar terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat. Wawancara kepada Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd sebagai wali kelas B2 terhadap pembiasaan mencuci tangan sebagai berikut :

“Mencuci tangan itu sangatlah penting untuk kesehatan terutama pada anak usia dini, jika tangannya kotor maka mudah terinfeksi berbagai penyakit contohnya diare, sakit perut, cacingan dan sebagainya. Maka dari itu mencuci tangan harus menjadi kebiasaan selesai melakukan aktivitas”.<sup>11</sup>

Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Endang Muryani, S.Pd, selaku wali kelas B1 sebagai berikut :

“Sangat penting, karena dengan mencuci tangan setiap hari akan memiliki perilaku hidup bersih dan sehat”.<sup>12</sup>

Wawancara kepada Kepala Sekolah Ibu Nurul Hidayati, S.Pd sebagai berikut :

“Iya harus, karena mencuci tangan setelah aktifitas akan terhindar dari kuman-kuman yang di tangan mbak”.<sup>13</sup>

Sebagai wali kelas B2 Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd juga menguatkan

bahwa :

<sup>10</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.00 WIB.

<sup>11</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.30 WIB.

<sup>12</sup> Endang Muryani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.50 WIB.

<sup>13</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.00 WIB.

“Kebanyakan orang menyepelekan mencuci tangan padahal mencuci tangan itu harus dilakukan setiap hari setelah melakukan aktifitas mbak. Karena kegiatan yang tampak sepele ini, namun penting dilakukan karena telah terbukti efektif untuk mencegah penyebaran penyakit dan infeksi”.<sup>14</sup>

Seperti halnya wali kelas B1 Ibu Endang Muryani, S.Pd menguatkan sebagai berikut :

“Karena apabila kita mencuci tangan dengan baik, maka kotoran yang mengandung kuman, bakteri, dan virus akan terbilas bersama dengan air”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, guru TK Al-Hidayah III sudah menjelaskan bahwa mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun itu sangat penting dan di TK Al-Hidayah III ini sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti wastafel, sabun, dan air yang bersih atau mengalir. Di TK Al-Hidayah III memiliki 4 wastafel saja. Kendala-kendala yang sering terjadi terkait mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun yaitu sebagian anak sering lupa mencuci tangan karena terburu-buru mau makan dan sering juga air nya mati, jadi anak kesulitan untuk mencuci tangan. Dalam penerapan ini ternyata tidak setiap hari sama, dari pengamatan peneliti ada aja anak yang tidak mau antri padahal sudah di suruh antri.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.30 WIB.

<sup>15</sup> Endang Muryani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.50 WIB.

<sup>16</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 27 Februari 2023, Pukul 09.00 WIB.

Seperti hal nya yang disampaikan Kepala Sekolah TK Al-Hidayah

III, Ibu Nurul Hidayati, S.Pd sebagai berikut :

“Anak-anak selalu mencuci tangan setiap hari, karena kegiatan mencuci tangan adalah salah satu tata tertib yang dilakukan di sekolah dan pihak guru terus mengajarkan anak kapan saja waktu mencuci tangan”.<sup>17</sup>

Sebagai wali kelas kelompok B2 Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd juga menguatkan bahwa :

“Seperti biasanya sebelum makan dan minum, setelah makan dan minum, dan setelah aktivitas anak-anak di biasakan mencuci tangan terlebih dahulu. Walaupun anak makan menggunakan sendok, namun kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan selalu di ajarkan”.<sup>18</sup>

Seperti hal nya yang disampaikan ole Ibu Endang Muryani, S.Pd selaku wali kelas B1 sebagai berikut :

“Anak-anak melakukan cuci tangan ini saat sebelum makan, setelah makan dan setelah aktifitas. Mencuci tangan harus dilakukan setiap hari agar anak-anak hidup bersih”.<sup>19</sup>

Hasil wawancara bersama Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III adalah sebagai berikut :

“Faktor pendukungnya yaitu anak-anak selalu memakai sabun cuci tangan mbak, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun adalah yang yang sangat positif agar kuman yang di tangan bersih mbak”.<sup>20</sup>  
Lalu ditambahkan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas

kelompok B2 sebagai berikut :

---

WIB. <sup>17</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.00

WIB. <sup>18</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.30

WIB. <sup>19</sup> Endang Muryani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.50

WIB. <sup>20</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.00

“Adanya wastafel merupakan salah satu fasilitas pendukung yang ada di sekolah TK Al-Hidayah mbak, bukan hanya wastafel saja, tapi di sekolah sudah menyiapkan sabun cuci tangan juga agar terhindar dari kuman dan bakteri mbak”.<sup>21</sup>

Seperti halnya wawancara adik Zahra, selaku murid kelompok B2 adalah sebagai berikut :

“Sudah, tadi zahra memakai sabun nya kebanyakan”.<sup>22</sup>

Seperti halnya wawancara adik Wawa, selaku murid kelompok B2 adalah sebagai berikut :

“Tadi wawa sudah mencuci tangan pakai sabun tapi antri nya lama dan teman-teman banyak yang bergurau”.<sup>23</sup>

Lalu ditambahkan oleh adik Almeera selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Aku selalu mencuci tangan terlebih dahulu agar terhindar dari penyakit”.<sup>24</sup>

Seperti halnya yang disampaikan Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III, Ibu Nurul Hidayati, S.Pd sebagai berikut :

“Terkait penerapan mencuci tangan ini ada kendala contohnya kurang kesadaran anak, kadang anak terburu-buru untuk makan jadi lupa mencuci cuci”.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.30 WIB.

<sup>22</sup> Zahra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>23</sup> Wawa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>24</sup> Almeera, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>25</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.00

WIB.

Sebagai guru kelas kelompok B2 Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd juga menguatkan bahwa :

“iya mbak, ada kendalanya seperti lupa mencuci tangan karena terburu-buru mau makan dan bermain, kadang anak-anak juga tidak mau antri dan kadang juga airnya yang mati karena ada masalah ditandon”.<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun itu sangatlah penting, walaupun terkadang di anggap sepele tetapi bisa menimbulkan berbagai penyakit apabila tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan atau sesudah melakukan aktivitas seperti bermain dan sebagainya.



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Mencuci Tangan Dengan Air Yang Mengalir**

**Link YouTube : <https://youtu.be/blqEBvYCD-8?feature=shared> dan <https://youtu.be/thTNwg-02Gg?feature=shared>**

<sup>26</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.30 WIB.

## 2. Mengonsumsi Jajanan Sehat Di Kantin Sekolah

Mengonsumsi jajanan sehat itu sangatlah penting pada anak, karena untuk menjaga pola makan yang sehat dan bergizi. Makanan sehat merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh dan harus memiliki beberapa syarat yaitu bergizi dan berkecukupan, tetapi tidak harus makanan mahal dan enak. Berikut ini hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Iya mbak, Di sekolah ini sudah tersedia kantin sekolah sendiri. Dulu tempatnya masih kecil di samping kelas A2 dan sekarang tempatnya sudah besar di samping gerbang sekolah. Makanan yang dijual di kantin banyak sekali mbak seperti mie, susu, snack dan lain-lainnya”.<sup>27</sup>

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd berikut

hasil wawancara :

“Alhamdulillah disini sudah tersedia kantin juga, agar anak-anak tidak beli-beli di luar sekolah dan di kantin juga menyediakan makanan yang cepat saji seperti mie bahun dan masih banyak snack lainnya”.<sup>28</sup>

Tujuan dari makanan sehat bagi tubuh adalah untuk menjaga agar badan tetap sehat, tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebagai Kepala Sekolah Ibu Nurul Hidayati, S.Pd mengatakan bahwa :

“Kalau kebijakan dari sekolah sebenarnya sudah dikasih tau, makanan yang sehat adalah makanan yang bergizi. Mungkin orang tua nya mau praktis, terus ambil nugget tinggal goreng dan kalau

<sup>27</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2023, Pukul 08.00 WIB.

<sup>28</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2023, Pukul 10.00 WIB.

mau masak mungkin belum belanja, jadi anak nya dibawakan makanan siap saji saja”.<sup>29</sup>

Sebagai guru kelas kelompok B2 Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd juga menguatkan bahwa :

“Di sekolah sudah menerapkan kegiatan makan sehat. Sebenarnya makanan yang bergizi kan tidak harus ayam, daging dan ikan. Sayuran pun mengandung gizi apalagi bayam, wortel, dan sebagainya. Guru-guru selalu menyuruh anak-anak membawa bekal sendiri-sendiri dari rumah, agar mereka belajar berbagi sama teman dan makan bersama juga”.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Al-Hidayah III, dalam hal ini guru sudah mengingatkan kepada anak didik untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Anak-anak lebih menyukai makanan jajanan di jual penjual keliling yang ada di luar sekolah dan kantin sekolah dari pada makanan yang telah dibawakan ibu dari rumah. Jajanan yang dikonsumsi mereka adalah jajanan yang tidak menyehatkan, seperti telur gulung, permen, pop ice, es krim dan lain-lain.<sup>31</sup>



**Gambar 4.2**  
**Kantin di TK Al-Hidayah III Jember**

**Link YouTube :** [https://youtu.be/mPO4KKfwG\\_c?feature=shared](https://youtu.be/mPO4KKfwG_c?feature=shared) dan <https://youtu.be/9hWqphYXWIU?feature=shared>

<sup>29</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2023, Pukul 08.15 WIB.

<sup>30</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2023, Pukul 10.10 WIB.

<sup>31</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 28 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB.



### 3. Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat

Menggunakan jamban yang bersih dan sehat sangatlah penting. Buang air besar dan buang air kecil harus di jamban agar lingkungan menjadi bersih, sehat, nyaman dan tidak berbau, dan menjaga sumber air agar tidak tercemar oleh kotoran manusia. Selain itu, juga menghindari penyebaran penyakit melalui serangga atau binatang yang dapat menyebarkan bibit penyakit. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Ibu Nurul Hidayati, S.Pd menyatakan bahwa :

“Sudah ada, karena memiliki jamban yang bersih dan sehat akan terhindar dari penyakit, jadi menjaga kebersihan jamban tetap bersih dan sehat itu sangat penting dan harus di bersihkan setiap hari”.<sup>32</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh guru kelas kelompok B2 Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd bahwa :

“Di TK Al-Hidayah III sudah memiliki fasilitas kamar mandi yaitu 1 kamar mandi untuk guru dan 1 kamar untuk siswa, setiap kamar mandi sudah tersedia jamban. Jamban harus selalu bersih sebelum dan sesudah digunakan, agar tidak bau dan terhindar dari kuman atau penyakit”.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru TK Al-Hidayah III mempunyai perilaku positif terhadap menggunakan jamban yang bersih dan sehat yaitu setelah membuang air besar dan air kecil, selalu membersihkan wc/jamban agar tidak bau.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Al-Hidayah III, bahwa warga sekolah di TK Al-Hidayah III selalu menggunakan jamban bersih

<sup>32</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023, Pukul 08.30 WIB.

<sup>33</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023, Pukul 10.30 WIB.

dan sehat ketika mereka ingin membuang air besar dan air kecil, selesai menggunakan jamban mereka selalu membersihkan jamban tersebut dengan menyiram dengan sabun pembersih. Sehingga menjadi kebiasaan mereka untuk mempunyai perilaku yang positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Selain di sekolah mereka juga mempunyai wc di rumah hal ini sesuai dengan dianjurkan pemerintah bahwa setiap rumah harus mempunyai wc/jamban, agar terhindar dari kuman penyakit.<sup>34</sup>



**Gambar 4.3**  
**Fasilitas Kamar Mandi Di TK Al-Hidayah III**

#### **4. Olahraga Teratur**

Berolahraga itu sangatlah penting untuk pertumbuhan, kesehatan dan kekuatan tubuh. Oleh karena itu, senang berolahraga adalah kebiasaan yang sehat untuk tubuh. Kebiasaan berolahraga dengan teratur merupakan kebiasaan hidup sehat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III, sebagai berikut :

<sup>34</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 3 Maret 2023, Pukul 08.30-10.30 WIB.

“Salah satu kegiatan di TK Al-Hidayah III yaitu olahraga teratur. Olahraga ini dilaksanakan setiap hari, pada pagi hari sebelum masuk ke kelas. Berolahraga ini sangat penting di laksanakan setiap hari agar tubuh kita sehat.”<sup>35</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B2, sebagai berikut :

“Disini sudah memiliki program kegiatan di pagi hari yaitu berolahraga dengan teratur. Setiap pagi sebelum masuk ke kelas, anak-anak diajak senam dan berolahraga bersama-sama dulu, agar tubuh anak dan guru sehat.”<sup>36</sup>

Hasil wawancara oleh adik Zahra selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Sangat senang banget, karena biar badan kita sehat dan kuat”.<sup>37</sup>

Seperti halnya disampaikan oleh adik Wawa selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Senang, aku suka kalau pagi-pagi senam dulu sebelum masuk kelas”.<sup>38</sup>

Lalu ditambah oleh adik Almeera selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Aku senang banget berolahraga di sekolah, karena berolahraga bersama teman-teman dan biar tumbuh kita sehat”.<sup>39</sup>

Dari hasil observasi peneliti di lapangan yaitu setiap pagi sebelum masuk ke kelas dan memulai pembelajaran, anak-anak selalu diajak senam pagi bersama-sama. Senam dan olahraga ini dilaksanakan hari selasa-

<sup>35</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB.

<sup>36</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB.

<sup>37</sup> Zahra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>38</sup> Wawa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>39</sup> Almeera, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

sabtu, kecuali hari senin anak-anak melaksanakan upacara dan tidak melaksanakan senam/olahraga pagi. Pada hari sabtunya, setelah anak-anak diajak berolahraga pagi bersama-sama selanjutnya anak-anak diajak bermain. Karena diikuti dengan musik jadi anak-anak lebih senang, tetapi ternyata ada juga yang tidak tertib kadang berantem dan main sendiri.<sup>40</sup>



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Olahraga dan Senam di TK Al-Hidayah III**

**Link YouTube :** <https://youtu.be/LrCBdKoFmns?feature=shared>

### 5. Memberantas Jentik Nyamuk

Jentik nyamuk merupakan cikal bakal nyamuk, jika tidak segera diberantas maka hasil yang didapat adalah banyak nyamuk di lingkungan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku

Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III adalah sebagai berikut :

“Kegiatan memberantas jentik nyamuk adalah sesuatu yang sangat penting. Kegiatan membersihkan dan menguras bak mandi dan bak wc harus dilakukan setiap hari agar tidak dapat menyebabkan seseorang terserang penyakit”.<sup>41</sup>

Hal ini ditegaskan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B2, sebagai berikut :

<sup>40</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 4 Maret 2023, Pukul 07.30-07.50 WIB.

<sup>41</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, 4 Maret 2023, Pukul 08.10 WIB.

“Memberantas jentik nyamuk hal yang sangatlah penting agar tidak menimbulkan penyakit. Warga sekolah TK Al-Hidayah III selalu membersihkan bak mandi dan bak wc setiap hari agar selalu menjaga kebersihan”.<sup>42</sup>

Hasil wawancara oleh Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Iya disekolah ini sudah memiliki program memberantas jentik nyamuk, dengan melakukan kegiatan memberantas jentik nyamuk secara rutin dapat membantu mencegah penyebaran penyakit”.<sup>43</sup>

Lalu ditambahkan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B2 sebagai berikut :

“Sudah ada mbak, memberantas jentik nyamuk itu penting, agar kita memiliki pola hidup bersih dan terhindar dari penyakit”.<sup>44</sup>

Hasil wawancara oleh adik Zahra selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Nyamuk itu suka di tempat yang kotor dan nyamuk itu suka di tempat yang gelap juga”.<sup>45</sup>

Seperti hal nya disampaikan oleh adik Wawa selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Ya tempat yang kotor bu, biasanya nyamuk itu beristirahat di tempat yang gelap”.<sup>46</sup>

<sup>42</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, 4 Maret 2023, Pukul 10.10 WIB.

<sup>43</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, 4 Maret 2023, Pukul 08.10 WIB.

<sup>44</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, 4 Maret 2023, Pukul 10.10 WIB.

<sup>45</sup> Zahra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>46</sup> Wawa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

Lalu ditambahkan oleh adik Almeera selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Nyamuk itu suka di tempat yang gelap dan tidak yang terang bu dan pasti tempatnya kotor bu. Saya pernah melihat nyamuk di kamar mandi bu”.<sup>47</sup>

Dari hasil observasi peneliti di TK Al-Hidayah III yaitu kegiatan memberantas jentik nyamuk merupakan salah satu kegiatan yang ada di TK Al-Hidayah III. Memberantas jentik nyamuk dilakukan seminggu sekali dan membersihkan bak mandi dan bak wc dilakukan setiap hari agar tidak menimbulkan penyakit. Dengan terbiasanya membersihkan bak mandi dan wc secara teratur, maka mereka sudah membiasakan hidup sehat.<sup>48</sup>



**Gambar 4.5**

**Kegiatan Bercerita tentang Siklus Hidup (Daur Hidup) Nyamuk dan Obat Memberantas Jentik Nyamuk**

**Link YouTube : <https://youtu.be/6JJDAZsPsk?feature=shared>**

<sup>47</sup> Almeera, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>48</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 4 Maret 2023, Pukul 08.30-10.00 WIB.

## 6. Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6

### Bulan Sekali

Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan merupakan sebuah program di sekolah TK Al-Hidayah III untuk melakukan kegiatan beratbadan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Hidayati, S.Pd sebagai berikut :

“Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dilakukan di sekolah setiap satu semester. Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yaitu dilakukan setiap bulan Juni dan Desember. Dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi agar kita dapat mengetahui perkembangan anak ini mbak”.<sup>49</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas kelompok B2, sebagai berikut :

“Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan merupakan salah satu program sekolah juga. Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan ini dilakukan setiap 6 bulan sekali, dengan adanya kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yaitu untuk mengetahui perkembangan berat badan dan tinggi badan anak didik kami”.<sup>50</sup>

Hasil wawancara oleh Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Karena menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan itu harus dilakukan pada anak agar bisa melihat perkembangan mereka selanjutnya”.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023, Pukul 08.45 WIB.

<sup>50</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023, Pukul 10.40 WIB.

<sup>51</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023, Pukul 08.45 WIB.

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas Kelompok B2 sebagai berikut :

“Karena menimbang berat badan dan pengukuran tinggi badan ini sangat penting dilakukan pada anak-anak dalam masa pertumbuhan agar dapat mengetahui apakah pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut sudah optimal atau belum”.<sup>52</sup>

Hasil wawancara oleh adik Zahra selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“ Aku sudah tau berat badanku, ternyata berat badanku naik bu”.<sup>53</sup>

Seperti halnya disampaikan oleh adik Wawa selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Berat badanku hari ini turun bu, kemaren habis sakit”.<sup>54</sup>

Lalu ditambahkan oleh adik Almeera selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Berat badanku sekarang sudah naik bu karna aku makan terus sampek tidak berhenti makan”.<sup>55</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan di TK Al-Hidayah III dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Kegiatan ini merupakan sebuah program yang harus dilaksanakan dalam setiap satu semester. Kendala-kendala yang berkaitan dengan menimbang berat badan dan mengukur

<sup>52</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2023, Pukul 10.40 WIB.

<sup>53</sup> Zahra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>54</sup> Wawa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>55</sup> Almeera, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB.



tinggi badan yaitu faktor makanan, faktor keturunan dan terkadang berat badan anak setelah sakit itu berat badannya menurun.<sup>56</sup>



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Menimbang Berat Badan di TK Al-Hidayah III**

## 7. Membuang Sampah Pada Tempatnya

Membuang sampah pada tempatnya itu sangat penting diterapkan pada anak. Agar anak terbiasa sesudah makan atau minum, sampahnya di buang pada tempatnya dan juga untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hasil wawancara bersama Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III adalah sebagai berikut :

“Karena pembiasaan membuang sampah pada tempatnya itu sangat penting mbak, agar kita memiliki pola hidup sejak dini. Setiap pagi guru-guru selalu mengingatkan pada anak didik kami untuk membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan tidak boleh membuang sampah sembarangan”.<sup>57</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd, selaku wali kelas B2 sebagai berikut :

“Karena membuang sampah pada tempatnya merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menjaga kebersihan dan agar sekolah juga

<sup>56</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 3 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB.

<sup>57</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.10

menjadi bersih. Guru-guru sudah mengingatkan kepada anak didik agar membuang sampah pada tempatnya. Salah satu kebersihan lingkungan yaitu membuang sampah pada tempatnya. Maka dari itu kebersihan sangat mempengaruhi kesehatan kita juga”.<sup>58</sup>

Hasil wawancara oleh Ibu Nurul Hidayati, S.Pd selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Ya masalah anak-anak buang sampah sudah di kasih tau, paginya di ingatkan setelah jam istirahat diulangi lagi kesalahannya, maklum anak-anak mbak”.<sup>59</sup>

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd selaku guru kelas B2 menguatkan bahwa :

“Pasti ada mbk, kalau saya melihat ada anak yang membuang sampah langsung saya tegur juga, kadang saya beri hukuman tidak boleh main di luar dulu biar ada efek jeranya dan tidak diulangi lagi mbak”.<sup>60</sup>

Anak harus diajarkan membuang sampah pada tempatnya. Dengan membuang sampah pada tempatnya, kita dapat mencegah terjadinya penyebaran penyakit. Hasil wawancara adik Zahra selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Aku selalu membuang sampah pada tempatnya, karena kalau tidak di buang di tempat sampah nanti kelasnya jadi kotor”.<sup>61</sup>

Seperti halnya yang disampaikan adik Wawa selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

<sup>58</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.40 WIB.

<sup>59</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 08.10 WIB.

<sup>60</sup> Luluk Istiqomah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 10.40 WIB.

<sup>61</sup> Zahra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB.

“Setelah makan dan minum, aku selalu membuang sampah pada tempatnya karena Bu Luluk sudah mengingatkan kalau setelah makan minum sampahnya di buang di tempat sampah”.<sup>62</sup>

Lalu ditambahkan oleh adik Almeera selaku murid kelompok B2 sebagai berikut :

“Pasti aku sesudah makan dan minum selalu membuang sampah pada tempatnya agar kelas aku bersih”.<sup>63</sup>

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, Guru TK Al-Hidayah III sudah mengingatkan kepada anak didik untuk membuang sampah pada tempatnya, tetapi sebagian anak masih belum menerapkan pentingnya membuang sampah pada tempatnya contohnya sebagian anak tidak membuang sampah pada tempatnya.<sup>64</sup>



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Anak Membuang Sampah Pada Tempatnya**  
**dan Fasilitas (Tempat Sampah)**  
 Link YouTube : <https://youtu.be/9hWqphYXWIU?feature=shared>

<sup>62</sup> Wawa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>63</sup> Almeera, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 Februari 2023, Pukul 09.30 WIB.

<sup>64</sup> Observasi di TK Al-Hidayah III Jember, 27 Februari 2023, Pukul 09.00 WIB.

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun rincian dari pembahasan ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Mencuci Tangan Dengan Air Yang Mengalir Dan Menggunakan Sabun

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III yaitu Guru TK Al-Hidayah III sudah menjelaskan bahwa mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun itu sangat penting dan di TK Al-Hidayah III ini sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti wastafel, sabun, dan air yang bersih atau mengalir. Di TK Al-Hidayah III memiliki 4 wastafel saja. Kendala-kendala yang sering terjadi terkait mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun yaitu sebagian anak sering lupa mencuci tangan karena terburu-buru mau makan dan sering juga air nya mati, jadi anak kesulitan untuk mencuci tangan. Dalam penerapan ini ternyata tidak setiap hari sama, dari pengamatan peneliti ada aja anak yang tidak mau antri padahal sudah di suruh antri.

Perilaku mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sangat penting dilakukan oleh semua orang terutama diterapkan pada anak usia dini. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu

upaya untuk mencegah penularan infeksi dengan menghilangnya mikroba (bakteri) yang ada di tangan.<sup>65</sup>

Mencuci tangan merupakan salah satu cara pencegahan dan perlindungan diri terhadap kuman penyebab penyakit. Kebiasaan cuci tangan sebelum makan memakai air dan sabun mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan pencegahan infeksi kecacangan, karena dengan mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu.<sup>66</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun itu sangatlah penting terutama diterapkan pada anak. Dengan adanya fasilitas di TK Al-Hidayah III seperti wastafel, sabun dan air yang mengalir, anak selalu terbiasa mempunyai perilaku hidup bersih dan sehat. Mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan menggunakan sabun merupakan perilaku terhadap kebersihan diri atau pribadi yang harus dijaga, adapun upaya pertama agar seseorang selalu dalam keadaan bersih yaitu dengan menjaga kebersihan diri sendiri atau kebersihan pribadi. Kegiatan mencuci tangan dianjurkan agar anak selalu terbiasa melakukannya setiap kali ketika ingin makan dan sesudah makan, karena dengan mencuci tangan terlebih dahulu maka kebersihan akan terjaga.

---

<sup>65</sup> Retno Mardhiati, "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini", *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, Vol. 2 No 3, (November, 2019), 135.

<sup>66</sup> Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), 72.

## 2. Mengkonsumsi Jajanan Sehat Di Kantin Sekolah

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III, dalam hal ini guru sudah mengingatkan kepada anak didik untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Anak-anak lebih menyukai makanan jajanan di jual penjual keliling yang ada di luar sekolah dan kantin sekolah dari pada makanan yang telah dibawakan ibu dari rumah. Jajanan yang dikonsumsi mereka adalah jajanan yang tidak menyehatkan, seperti telur gulung, permen, pop ice, es krim dan lain-lain. Mempunyai tempat penyimpanan bahan makanan yang bebas dari serangga dan pastikan juga jajanan/makanan kemasan yang dijual di kantin belum tanggal kadaluarsa.

Mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi mereka. Makanan yang seimbang juga membantu anak-anak tetap sehat dan mengembangkan kebiasaan makan yang baik, yang akan menjadi dasar bagi kesehatan mereka di masa mendatang.<sup>67</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Mengkonsumsi makanan sehat merupakan suatu keharusan, terutama bagi anak usia sekolah yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga makanan sehat yang mengandung banyak zat gizi sangat diperlukan oleh tubuh mereka. Kandungan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral serta serat yang cukup dapat membantu tumbuh kembang anak usia sekolah lebih optimal.

---

<sup>67</sup> Tri Ratnaningsih, Siti Indatul L, dan Tri Peni, "Health Education Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Pra Sekolah di RA AL-Ma'unah Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Asthadarma*, Vol. 4 No. 1, (Maret, 2023), 11.

### 3. Menggunakan Jamban Yang Bersih Dan Sehat

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III, bahwa warga sekolah di TK Al-Hidayah III selalu menggunakan jamban bersih dan sehat ketika mereka ingin membuang air besar dan air kecil, selesai menggunakan jamban mereka selalu membersihkan jamban tersebut dengan menyiram dengan sabun pembersih. Sehingga menjadi kebiasaan mereka untuk mempunyai perilaku yang positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Selain di sekolah mereka juga mempunyai wc di rumah hal ini sesuai dengan dianjurkan pemerintah bahwa setiap rumah harus mempunyai wc/jamban, agar terhindar dari kuman penyakit. Kedalanya anak-anak kadang membersihkan dengan air yang sedikit tidak banyak dan juga kendala pada air, kadang air mati bukan karena pemadaman tapi karena ada masalah di tandon sekolah.

Penggunaan jamban bersih juga memberikan manfaat menciptakan kebersihan lingkungan sekitar anak usia dini. Mendidik anak usia dini untuk memiliki kebiasaan menggunakan jamban bersih dan sehat akan memberikan pengaruh pada kebiasaan membuang air kecil dan membuang air besar di kamar mandi atau tidak sembarangan tempat.<sup>68</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan menggunakan jamban yang bersih itu sangat penting karena untuk menjaga kebersihan diri. Setelah menggunakan jamban atau kamar mandi harus membiasakan dibersihkan agar terhindar dari kuman dan penyakit. Penggunaan jamban yang bersih

<sup>68</sup> Retno Mardhiati, "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini", *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, Vol. 2 No 3, (November, 2019), 138.

akan mengurangi risiko menderita penyakit infeksi saluran kemih pada anak usia dini. Mengingat pendidikan kesehatan melalui program pendidikan anak usia dini (PAUD) di sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan anak usia dini.

#### 4. Olahraga Teratur

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III yaitu setiap pagi sebelum masuk ke kelas dan memulai pembelajaran, anak-anak selalu diajak senam pagi bersama-sama. Senam dan olahraga ini dilaksanakan hari Selasa-sabtu, kecuali hari Senin anak-anak melaksanakan upacara dan tidak melaksanakan senam/olahraga pagi. Pada hari Sabtu, setelah anak-anak diajak berolahraga pagi bersama-sama selanjutnya anak-anak diajak bermain. Senam yang dilakukan setiap hari di TK Al-Hidayah III ini diikuti dengan musik, Karena diikuti dengan musik jadi anak-anak lebih senang, tetapi ternyata ada juga yang tidak tertib kadang berantem dan main sendiri.

Berolahraga itu sangatlah penting untuk pertumbuhan, kesehatan dan kekuatan tubuh. Oleh karena itu, senang berolahraga adalah kebiasaan yang sehat. Berolahraga yang sehat dilakukan tiga sampai lima kali dalam seminggu. Lakukanlah olahraga di tempat yang bersih, jangan berolahraga di lingkungan yang kotor. Kebiasaan berolahraga dengan teratur adalah kebiasaan hidup sehat. Olahraga jalan pagi atau lari pagi adalah olahraga



yang sehat karena udara pagi adalah bersih dan segar serta baik untuk kesehatan tubuh.<sup>69</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan menjaga kesehatan badan itu penting sekali salah satunya adalah dengan membiasakan berolahraga pagi. Sehingga kebiasaan berolahraga dengan teratur dan terukur adalah kebiasaan sehat. Kegiatan lari pagi juga sangat baik untuk kesehatan karena keringat akan keluar. Melakukan pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang sangat penting bagi pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat.

### **5. Memberantas Jentik Nyamuk**

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III yaitu kegiatan memberantas jentik nyamuk merupakan salah satu kegiatan yang ada di TK Al-Hidayah III. Memberantas jentik nyamuk dilakukan seminggu sekali dan membersihkan bak mandi dan bak wc dilakukan setiap hari agar tidak menimbulkan penyakit. Kalau ada air yang tidak ditutup, lebih baik air itu harus dibuang saja. Dengan terbiasanya membersihkan bak mandi dan wc secara teratur, maka mereka sudah membiasakan hidup sehat.

Jentik nyamuk merupakan cikal bakal nyamuk, jika tidak segera diberantas maka hasil yang didapat adalah banyak nyamuk di lingkungan. Nyamuk merupakan salah satu pembawa bakteri dan virus penyebab penyakit, sehingga keberadaan nyamuk haruslah diberantas.

---

<sup>69</sup> Endyah Murniati, *Aku Tau Tentang Cara Hidup Sehat 1* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2008), 92.

Pemberantasan jentik bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan nyamuk sehingga terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh gigitan nyamuk.<sup>70</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan yaitu mempunyai perilaku yang positif itu sangatlah penting terhadap hidup sehat yaitu selalu melakukan pemberantasan jentik nyamuk dengan membersihkan kamar mandi dan wc setiap seminggu sekali dan satu kali dalam sebulan dan kalau ada air yang tidak ditutup, lebih baik air itu harus dibuang. Hal ini sangatlah bagus untuk seusia anak usia , karena dengan terbiasa perilaku hidup bersih dan sehat terhindar dari berbagai macam penyakit.

## **6. Menimbang Berat Badan Dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan Sekali**

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III yaitu kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan di TK Al-Hidayah III dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Kegiatan ini merupakan sebuah program yang harus dilaksanakan dalam setiap satu semester. Kendala-kendala yang berkaitan dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yaitu faktor makanan, faktor keturunan dan terkadang berat badan anak setelah sakit itu berat badannya menurun.

Tumbuh kembang anak akan berkembang berbeda berdasarkan perkembangannya, termasuk dalam bergerak. Pertumbuhan pada masa anak-anak mengalami perbedaan yang bermacam-macam sesuai usianya.

Perkembangan fisik merupakan dasar bagi kemajuan perkembangan

---

<sup>70</sup> Taryatman, "Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter", dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, Vol.3 No.1 September, 2016, 12.

berikutnya, dengan meningkatkan pertumbuhan tubuh baik berat badan maupun tinggi badan serta kekuatannya.<sup>71</sup>

Berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Sedangkan tinggi badan adalah ukuran tubuh dalam sisi tingginya yang diukur dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah sangatlah pesat, sehingga diperlukan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara rutin.<sup>72</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam setiap satu semester. Kegiatan ini merupakan sebuah program yang harus dilaksanakan dalam setiap satu semester. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa pentingnya bagi sekolah untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan badan dan tinggi badan setiap siswa TK Al-Hidayah III Jember. Dengan mengetahui tingkat perkembangan seorang siswa sehingga kesehatan tubuh siswa dapat dipantau dengan baik.

## **7. Membuang Sampah Pada Tempatnya**

Data hasil temuan di TK Al-Hidayah III yaitu Guru TK Al-Hidayah III sudah mengingatkan kepada anak didik untuk membuang sampah pada tempatnya, tetapi sebagian anak masih belum menerapkan pentingnya

<sup>71</sup> Siska, "Berat Dan Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 Tahun Di Paud Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal Sport Rokania*, Vol. 3 No. 1, (2022), 90.

<sup>72</sup> Taryatman, "Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter", dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, Vol.3 No.1 September, 2016, 12.

membuang sampah pada tempatnya seperti kurangnya kesadaran diri karena sebagian anak tidak membuang sampah pada tempatnya dan tempat sampah untuk menampung sampah kurang kadang tempatnya sudah penuh akibatnya sampah berjatuhan.

Perilaku membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu perilaku yang berkaitan dengan disiplin anak usia dini. Perilaku membuang sampah sangat terkait dengan kebersihan lingkungan tempat sekolah anak usia dini dan kebersihan rumah. Kebersihan lingkungan akan memberikan rasa nyaman pada anak usia dini untuk beraktifitas dan bermain di lingkungan.<sup>73</sup>

Sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangnya lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, kain bekas, karet, dan lain-lain. Bila dibuang dengan cara ditumpuk saja maka akan menimbulkan bau dan gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia.<sup>74</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti yaitu membuang sampah pada tempatnya itu sangatlah penting dan untuk menjaga kebersihan lingkungan termasuk lingkungan sekolah. Sampah merupakan suatu media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit. Agar terhindar dari penyakit maka dianjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya karena sampah yang menumpuk menyebabkan suatu sarang

---

<sup>73</sup> Retno Mardhiati, "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini", *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, Vol. 2 No 3, (November, 2019), 137.

<sup>74</sup> Atikah Proverawati & Eni Rahmawati, *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), 123.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan perilaku hidup besar dan sehat (PHBS) pada kelompok di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember di implementasikan dengan 7 indikator meliputi 1) Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun diterapkan dengan metode pembiasaan setelah pembelajaran, sebelum makan minum, dan setelah makan minum serta metode menyanyi. Mencuci tangan sebelum makan, setelah makan dan setelah aktivitas bertujuan untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah kuman/bakteri masuk ke dalam tubuh, 2) Membawa makanan dari rumah atau membeli makanan yang disediakan di kantin sekolah. Pada saat makan bersama, guru melihat bekal yang dibawa oleh anak sehingga didapatkan hasil bahwa masih ada anak yang tidak mengkonsumsi makanan sehat dan lebih memilih snack. Guru juga mengkomunikasikan hal ini dengan orangtua untuk selalu menyediakan makanan sehat terutama sebagai bekal yang dibawa anak ke sekolah, 3) Pembiasaan membersihkan kamar mandi setelah BAB/BAK, 4) Olahraga senam yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, 5) Guru melalui metode bercerita memaparkan siklus hidup (daur hidup) nyamuk dan bagaimana memberantasnya, 6) Menimbang berat badan dan pengukuran tinggi badan setiap 6 bulan sekali yang dilakukan oleh guru, 7) Membiasakan murid-murid untuk membuah sampah pada tempatnya yang sudah disediakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dimana murid-murid

diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan agar proses belajar mengajar menjadi nyaman, hal ini dilakukan saat sebelum dan sesudah belajar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran sehingga dapat menjadikan sebuah bahan masukan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala TK Al-Hidayah III untuk melengkapi semua fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran terkait perilaku hidup bersih dan sehat agar peserta didik semangat dalam belajar.
2. Kepada guru kelas kelompok B di TK Al-Hidayah III hendaknya guru lebih memotivasi dan memantau anak agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari.
3. Kepada seluruh orang tua peserta didik di TK Al-Hidayah III untuk lebih perhatian lagi terhadap perkembangan anak. Orang tua selalu lebih perhatian pada anak, Perilaku hidup bersih dan sehat ini bukan hanya diterapkan di sekolah saja tapi tetap bisa dilakukan dan diterapkan di rumah. Diharapkan pihak orang tua lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat anak dirumah agar anak dapat meningkatkan kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungannya dengan cara menyediakan alat cuci tangan seperti sabun, dan tempat sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar L, dan Islamiyah. “Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 1. (2020): 463-475.
- Ardiyanto Asep, Veryliana Purnamasari, Sukamto, dan Eka Sari Setianingsih. “Analisis Perilaku Hidup Bersih Dan Status Kebugaran Jasmani Di Era Pandemi Covid-19”. *Jendela Olahraga*. Vol. 5 No. 2. (Juli, 2020): 131-140.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak dan Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial. *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2020.
- Goreti, Maria Jelau Gabur,dkk. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat”. *Personal Hygiene, Jurnal Prigram Sudi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*. Vol. 2 No. 1. (2017): 535.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Iskandar, Harris. *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.
- Iskandar, Harris dan Dr. Muhammad Hasbi. *Buku Saku Program PHBS Di Layanan PAUD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2020.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF, 2020.
- Jauhari. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Buah Hati*. Vol. 7 No. 2. (2020): 169-181.



- Julianti, Ratna dan H. Nasirun, M. "Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 3 No. 2. (2018): 11-17.
- Khaeriyah, Nining dan Lia Kurniawaty. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Islam Kamilah". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No. 2. (2021): 5256.
- Kurniawati, Benny. "Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan Covid-19". *Jurnal Kesehatan Karya Husada*. Vol. 2 No. 8. (2020): 210.
- Mardhiati Retno. "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini". *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*. Vol. 2 No 3. (November, 2019). 138.
- Mariana, Dina Laria. "Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)". *Karya Kesehatan Jurnal Of Community Engagement*. Vol. 01 No. 02. (Januari, 2021): 17.
- Masykuroh Khusniyati. "Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Rujukan Nasional TK' AISYIYAH 4 Tebet Jakarta Selatan". *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 No. 1. (Mei, 2020). 37.
- Maulidia A dan Hanifah U. "Peran Edukasi Orang Tua Terhadap PHBS AUD Selama Masa Pandemi Covid-19". *Musamus Journal Of Primari*. Vol. 3 No. 1. (2020): 35-44.
- Moleon, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Mundzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: IAIN Jember Press, 2013.
- Novikasari, Linawati dan Ruspa Dewi. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Paud Kemuning Jaya Bandar Lampung". *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. Vol. 4 No. 6. (Desember, 2021): 1525.
- Nuarca, Ketut. *Program Paud Holistik Integratif Dan Implementasinya Dalam Penyelenggaraan Program Satuan Paud*. Bali: BP PAUD Dan DIKMAS Bali, 2018.
- Nurani, Yuliani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2017.
- Proverawati, Atikah & Eni Rahmawati. *PHBS Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2016.

- Ratnaningsih, Tri., Siti Indatul L, dan Tri Peni. "Health Education Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Pra Sekolah di RA AL-Ma'unah Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat:Asthadarma*. Vol. 4 No. 1. (Maret, 2023). 11.
- Rozi, Fathor., Ahmad Zubaidi, dan Masykuroh."Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 10 No. 1. (2021): 60-61.
- Saleh Rachman dkk. "Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini Di TK Dana". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 1. (Januari, 2023): 24.
- Setyana, Meyda Hutami. "Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembiasaan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Studi Gender Dan Anak: Buana Gender*. Vol. 5 No. 2. (Juli-Desember, 2020): 152-153.
- Siska."Berat Dan Tinggi Badan Ideal Anak Usia 5 Tahun Di Paud Terpadu Madani Kabupaten Rokan Hulu". *Jurnal Sport Rokania*. Vol. 3 No. 1. (2022). 90.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulistyowati, Lily. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011. 11.
- Sunanih. "Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 1. (2017): 2.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Taryatman. Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Muda yang Berkarakter. *dalam Jurnal Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. Vol.3 No.1 September. (2016): 12.
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pasal 79.
- Widoyoko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Banten: Universitas Raharja, 2014.

Lampiran: 1

## PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Irsiatul Maghfiroh  
NIM : T20195022  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 9 Juli 2023

Saya yang menyatakan

  
**Siti Irsiatul Maghfiroh**  
**NIM. T20195022**

Lampiran: 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	1. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</li> <li>Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</li> <li>Ruang lingkup perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</li> <li>Indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak usia dini</li> <li>Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun</li> <li>Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah</li> <li>Menggunakan jamban yang bersih dan sehat</li> <li>Olahraga teratur</li> <li>Memberantas jentik nyamuk</li> <li>Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali</li> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Subjek penelitian : Siswa-siswi anak kelas B2 di TK Al-Hidayah III</li> <li>Informan penelitian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala TK Al-Hidayah III</li> <li>Guru kelas B2</li> <li>Siswa-siswi B2</li> </ol> </li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan dan jenis : Penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus</li> <li>Lokasi penelitian</li> <li>Subjek penelitian : Siswa-siswi anak kelas B2 di TK Al-Hidayah III</li> <li>Teknik pengumpulan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Keabsahan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi sumber</li> <li>Triangulasi teknik</li> <li>Triangulasi waktu</li> </ol> </li> <li>Tahap-tahap penelitian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Tahap pra lapangan</li> <li>Tahap pelaksana</li> <li>Tahap analisis data</li> <li>Tahap evaluasi dan pelaporan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana implementasi penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kelompok B di TK Al-Hidayah III Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ?</li> </ol>

## Lampiran: 3

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

#### A. Kepada Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya TK Al-Hidayah III Gebang Jember ?
2. Bagaimana profil lembaga TK Al-Hidayah III Gebang Jember ?
3. Apa visi dan misi berdirinya TK Al-Hidayah III Gebang Jember ?
4. Bagaimana pendapat ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat ?
5. Apakah menurut ibu guru perilaku hidup bersih dan sehat itu penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini? Alasannya ?
6. Apa saja fasilitas yang ada di sekolah ini yang terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat ?
7. Apakah di TK Al-Hidayah III sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ?
8. Apakah ada program yang terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat di TK Al-Hidayah III ?
9. Mengapa kegiatan mencuci tangan sangat penting dilakukan secara rutin?
10. Mengapa setelah melakukan aktivitas harus mencuci tangan?
11. Jelaskan kapan sebaiknya anak-anak mencuci tangan Bu?
12. Bagaimana ciri-ciri jajanan sekolah yang sehat?
13. Menurut Ibu, mengapa jamban harus selalu dibersihkan?
14. Apakah disini ada kegiatan olahraga sebelum masuk ke kelas Bu?Jelaskan?
15. Apakah di sekolah ini memiliki program memberantas jentik nyamuk?
16. Mengapa memberantas jentik nyamuk itu penting ?
17. Setiap kapan kegiatan menimbang berat badan ini diterapkan di sekolah ?Alasannya?
18. Mengapa sangat perlu mengukur berat badan Bu?
19. Bagaimana jika ada anak yang membuang sampah sembarangan Bu?
20. Mengapa kegiatan membuang sampah pada tempatnya sangat penting diterapkan pada anak usia dini Bu?

## **B. Kepada Guru Kelas Kelompok B2 TK Al-Hidayah III**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat ?
2. Apakah menurut ibu guru perilaku hidup bersih dan sehat itu penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini? Alasannya ?
3. Apa saja fasilitas yang ada di sekolah ini yang terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat ?
4. Apakah di TK Al-Hidayah III sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ?
5. Apakah ada program yang terkait tentang perilaku hidup bersih dan sehat di TK Al-Hidayah III ?
6. Mengapa kegiatan mencuci tangan sangat penting dilakukan secara rutin?
7. Mengapa setelah melakukan aktivitas harus mencuci tangan?
8. Jelaskan kapan sebaiknya anak-anak mencuci tangan Bu?
9. Bagaimana ciri-ciri jajanan sekolah yang sehat?
10. Menurut Ibu, mengapa jamban harus selalu dibersihkan?
11. Apakah disini ada kegiatan olahraga sebelum masuk ke kelas Bu?Jelaskan?
12. Apakah di sekolah ini memiliki program memberantas jentik nyamuk?
13. Mengapa memberantas jentik nyamuk itu penting ?
14. Setiap kapan kegiatan menimbang berat badan ini diterapkan di sekolah ?Alasannya?
15. Mengapa sangat perlu mengukur berat badan Bu?
16. Bagaimana jika ada anak yang membuang sampah sembarangan Bu?
17. Mengapa kegiatan membuang sampah pada tempatnya sangat penting diterapkan pada anak usia dini Bu?

## **C. Kepada Peserta Didik TK Al-Hidayah III**

1. Biasanya ibu guru mengingatkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum dan sesudah makan atau tidak ?
2. Apakah sesudah makan dan minum kalian membuang sampah pada tempatnya ?

3. Bagaimana perasaan kalian setiap pagi olahraga bersama-sama sebelum masuk kelas ? senang atau tidak?
4. Siapa yang tau tempat nyamuk itu dimana, tempat yang bersih atau kotor?
5. Siapa yang sudah tau berat badan adik sekarang ? Naik atau Turun adik?
6. Apakah adik selalu membersihkan kamar mandi setelah buang air kecil atau buang air besar?
7. Siapa yang selalu membawa makanan/bekal dari rumah?

### **OBSERVASI**

1. Kegiatan mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun di TK Al-Hidayah III Jember.
2. Kegiatan mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah TK Al-Hidayah III Jember.
3. Kegiatan menggunakan jamban yang bersih dan sehat di TK Al-Hidayah III Jember.
4. Kegiatan olahraga teratur di TK Al-Hidayah III Jember.
5. Kegiatan memberantas jentik nyamuk di TK Al-Hidayah III Jember.
6. Kegiatan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali di TK Al-Hidayah III Jember.
7. Kegiatan membuang sampah pada tempatnya di TK Al-Hidayah III Jember.
8. Ketersediaan sarana dan prasarana di TK Al-Hidayah III Jember.

### **DOKUMENTASI**

1. Foto kegiatan yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat kelompok B TK Al-Hidayah III Jember.
2. Kondisi gedung TK Al-Hidayah III Jember.
3. Sarana dan prasarana TK Al-Hidayah III Jember.

Lampiran: 4

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA  
KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III KELURAHAN GEBANG  
KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Senin, 5 September 2022	Permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah TK Al-Hidayah III (Ibu Nurul Hidayati, S.Pd)	
2	Kamis, 1 Desember 2022	Observasi pertama dan mencari informan untuk diwawancarai (Ibu Nurul Hidayati, S.Pd)	
3	Sabtu, 11 Februari 2023	Menyerahkan surat izin penelitian, memohon ijin untuk melakukan penelitian dan wawancara kepada Kepala Sekolah (Ibu Nurul Hidayati, S.Pd)	
4	Senin, 13 Februari 2023	Wawancara kepada guru kelas (Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd)	
5	Selasa, 14 Februari 2023	Meminta data-data terkait objek penelitian di TK Al-Hidayah III dan wawancara kepada Kepala Sekolah (Ibu Nurul Hidayati, S.Pd)	
6	Senin, 20 Februari 2023	Wawancara kepada guru kelas kelompok B2 (Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd) dan Observasi	
7	Senin, 27 Februari 2023	Wawancara kepada guru kelas kelompok B2 (Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd) dan Observasi	
8	Jum'at, 3 Maret 2023	Wawancara kepada Kepala Sekolah (Ibu Nurul Hidayati, S.Pd)	
9	Senin, 6 Maret 2023	Wawancara kepada guru kelas kelompok B2 (Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd) dan Observasi	
10	Kamis, 9 Maret 2023	Dokumentasi hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan wawancara kepada guru kelas kelompok B (Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd)	
11	Senin, 13 Maret 2023	Memohon izin untuk berpamitan dan mengambil surat selesai penelitian kepada Kepala Sekolah (Ibu Nurul Hidayati, S.Pd)	

Jember, 13 Maret 2023  
Megetahui,  
Kepala TK Al-Hidayah III

  
Nurul Hidayati, S.Pd.





## Lampiran: 6



### TAMAN KANAK-KANAK AL-HIDAYAH III

SK KEMENTERIAN HUKUM DAN ASASI MANUSIA NO.: AHU-5181.1H104 TAHUN 2011

Alamat : Jl. Manggar VA No. 58, RT. 1, RW. 24, Kel. Gebang Kec. Patrang – Jember

Telp. (0331) 411977 Kode Pos : 68117

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/TKALHID III/20559347/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hidayati, S.Pd

Jabatan : Kepala

Unit Kerja : TK Al-Hidayah III

menerangkan bahwa sesungguhnya saudara dibawah ini:

Nama : Siti Irsiatul Maghfiroh

NIM : T20195022

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di TK AL-HIDAYAH III pada tanggal sampai dengan 11 Februari 2023 – 13 Maret 2023 dengan judul penelitian "PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA KELOMPOK B DI TK AL-HIDAYAH III KELURAHAN GEBANG KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Maret 2023

Kepala TK Al-Hidayah III

  
**NURUL HIDAYATI, S.Pd**

**Lampiran: 7**

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Peneliti wawancara dengan Ibu Nurul Hidayati, S.Pd, selaku kepala sekolah TK Al-Hidayah III Jember**



**Peneliti wawancara dengan Ibu Luluk Istiqomah, S.Pd, selaku guru kelas kelompok B2**



**Kondisi Gedung TK Al-Hidayah III Jember**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Peneliti wawancara dengan perwakilan anak kelompok B2  
(Zahra, Wawa, dan Almeera)**



**Dokumentasi Sarana Dan Prasarana Yang Berkaitan Dengan (PHBS)**



**(Wastafel)**



**(Tempat Sampah)**



**(Toilet/Kamar Mandi)**



**(Kantin)**



**(Timbangan Berat Badan)**



**(Alat Pengukur Tinggi Badan)**

**Kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di TK Al-Hidayah III Jember**





## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama : Siti Irsiatul Maghfiroh  
NIM : T20195022  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Januari 2001  
Agama : Islam  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Alamat : Jalan Hayam Wuruk Gang Vespa No. 85 RW  
01/RT 02 Lingkungan Kaliwates Kelurahan  
Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten  
Jember  
No. HP : 085212757523

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Kautsar : Tahun 2006-2007
2. MIMA 01 KH. Siddiq Jember : Tahun 2007-2013
3. MTsN 1 Jember : Tahun 2013-2016
4. MAN 1 Jember : Tahun 2016-2019
5. S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Tahun 2019-2023